

LAPORAN AKHIR
INTERNATIONAL RESEARCH COLLABORATION
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY 2013



MATERIAL DEVELOPMENT BASED ON *ROUTINES-PATTERNS* AND INDONESIAN-
GERMAN CULTURES TO IMPROVE THE QUALITY OF STUDENTS' GERMAN
SPEAKING SKILLS WITH COMMON EUROPEAN FRAMEWORK OF REFERENCE FOR
LANGUAGE (CEFR) STANDARD

Ketua	: Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd,	NIDN 0030096107
Anggota	: Drs. Sudarmaji, M.Pd	NIDN 0007106204
	: Akbar Kuntardi Setiawan, M.Hum	NIDN0025017003

Dibiayai oleh:

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2013

LAPORAN AKHIR
INTERNATIONAL RESEARCH COLLABORATION
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY 2013



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *ROUTINES-PATTERNS* DAN BUDAYA
INDONESIA-JERMAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN MAHASISWA BERSTANDAR
COMMON EUROPEAN FRAMEWORK OF REFERENCE FOR LANGUAGE (CEFR)

Peneliti Utama:
Prof.Dr. Pratomo Widodo

Anggota Peneliti:
Drs. Sudarmaji, M.Pd
Akbar K Setiawan, M.Hum

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
Material Development Based on Routines-Patterns and Indonesian-Germany Cultures to Improve The Quality of Students' German Speaking Skills with CEFR Standarts
2. Peneliti : Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.
3. NIDN : NIDN 0030096107
4. Jabatan Fungsional : Guru Besar
5. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
6. Nomor HP : 08122705530
7. Alamat Surel(mail) : pratomow@gmail.com
8. Anggota (1)
Nama Lengkap : Drs. Sudarmaji, M.Pd
NIDN : 0007106204
Perguruan Tinggi : UNY
9. Anggota (2)
Nama Lengkap : Akbar Kuntardi Setiawan, M. Hum
NIDN : 0025017003
Perguruan Tinggi : UNY
10. Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 3 Tahun
11. Biaya Tahun Berjalan : Rp 100.000.000,00
12. Beaya Keseluruhan : Rp 300.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FBS



(Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.)
NIP 19550505 198011 1 001

Yogyakarta, 29 November 2013

Ketua Tim Peneliti,

Prof. Dr. Pratomo Widodo
NIP. 19610930 198703 1 004

Menyetujui,
Ketua LPPM

(Prof. Dr. Anik Ghufron)
NIP 19621111 198803 1 001

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *ROUTINES-PATTERNS* DAN BUDAYA
INDONESIA-JERMAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN MAHASISWA BERSTANDAR
*COMMON EUROPEAN FRAMEWORK OF REFERENCE FOR LANGUAGE (CEFR)***

Abstrak

Tujuan penelitian tahun pertama ini adalah (1) mengidentifikasi tingkat kemampuan berbicara bahasa Jerman mahasiswa prodi bahasa Jerman FBS UNY; (2) mengidentifikasi dan menyusun ungkapan *routines* dan *patterns* dari bahan ajar (Studio A1,A2,B1), karya sastra, majalah, surat kabar Jerman, dan program TV Deutsche Welle

Metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *Research and Development* lewat lima fase perancangan pengajaran model spiral yang diadaptasi dari ‘*Five phases of instructional design*’ dari Cennamo dan Kalk. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa FBS UNY yang mengambil program studi Pendidikan Bahasa Jerman. Adapun objek penelitian ini bahan ajar bahasa Jerman yaitu Studio d A1, A2, dan B1, teks sastra, majalah berbahasa Jerman, dan program TV Deutsche Welle. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis konten, deskriptif kuantitatif, dan deskriptif kualitatif. Analisis konten dilakukan dalam menganalisis ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar **CEFR**. Analisis deskriptif kuantitatif dipergunakan dalam menafsirkan temuan-temuan lapangan terhadap angket maupun survei data lapangan. Validitas data dicapai dengan beberapa metode, yakni: (1) metode pengumpulan data ganda, meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, (2) sumber data ganda, meliputi data tertulis, data visual, (3) ketekunan pengamatan, (4) diskusi antarpeneliti,(4) *expert judgment*.

Hasil penelitian tahun 1 adalah sebagai berikut: 1. Kemampuan berbicara bahasa Jerman mahasiswa masih belum sesuai dengan standar CEFR karena skor tertinggi 78 dan terendah 57. Penemuan ke-2 adalah tersusunnya bahan ajar yang berbasis pada *routines-patterns* dan budaya Indonesia-jerman.

Kata Kunci: keterampilan berbicara, Budaya Jerman-Indonesia, *Routines-Patterns*, CEFR

**MATERIAL DEVELOPMENT BASED ON *ROUTINES-PATTERNS* AND
INDONESIAN-GERMANY CULTURES TO IMPROVE THE QUALITY OF
STUDENTS' GERMAN SPEAKING SKILLS WITH *COMMON EUROPEAN
FRAMEWORK OF REFERENCE FOR LANGUAGE (CEFR) STANDARD***

Abstract

The objectives of this study are (1) to identify the level of competency of German Language Study Program students of FBS UNY to speak in German language, (2) to identify and prepare the expressions of *patterns* and *routines* from the teaching materials (Studio A1, A2, B1), German literary works, magazines, and newspapers, as well as Deutsche Welle TV programs,

The method that will be used in this research is Research and Development through five phases of design using the spiral model of teaching adapted from the 'Five phases of instructional design' of Cennamo and Kalk. The subject of this research is students in FBS UNY who are taking German Language Education Study Program. The objects of this study are German language teaching materials, namely Studio d A1, A2, and B1, German literary texts, newspapers and magazines, and Deutsche Welle TV program. Data analysis techniques to be used are content analysis, descriptive quantitative, and descriptive qualitative. Content analysis is used to analyze the expressions of *routines* and *patterns* that refer to the Indonesian-German culture and CEFR standards. Quantitative descriptive analysis is used in interpreting the findings of the questionnaire and data of field survey. The validity of data will be achieved by several methods, namely: (1) multiple data collection method, including methods of observation, interviews, documentation, and questionnaire, (2) multiple data sources, including written data and visual data, (3) persistence of observations, (4) inter-rater discussion, and (4) expert judgment.

1-year results of the study are as follows: 1. The ability to speak German student still does not meet the standard CEFR. The highest score of 78 points and the lowest 57 point. 2. availability of teaching materials based on patterns and routines-Indonesian-German culture.

Key words: speaking skills, German-Indonesian Culture, *Routines-Patterns*, CEFR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dampak dari globalisasi adalah diajarkannya berbagai bahasa asing di sekolah menengah ataupun di tingkat perguruan tinggi. Hal ini lebih disebabkan karena sebuah kebutuhan terhadap bahasa asing sebagai alat komunikasi dengan berbagai pihak. Salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia adalah bahasa Jerman. Secara formal bahasa Jerman dipelajari di sekolah menengah dan perguruan tinggi. Salah satunya adalah di Universitas Negeri Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman tersebut berdiri sejak 1965.

Salah satu masalah yang sangat mendasar dan serius dihadapi oleh program studi ini adalah bahwa kompetensi bahasa Jerman mahasiswa masih belum memuaskan bila mengacu pada standar bersama Eropa *Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)*. Data di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman menunjukkan bahwa pada tahun 2011 jumlah peserta ujian ZiDS (sertifikat bahasa Jerman yang mengacu pada standar CEFR) 37 mahasiswa. 17 mahasiswa dinyatakan lulus dengan rata-rata nilai cukup, 20 mahasiswa dinyatakan tidak lulus. Pada tahun 2012 jumlah peserta ujian ZiDS 86 mahasiswa. 39 mahasiswa dinyatakan lulus, 47 mahasiswa dinyatakan tidak lulus. Kedua data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata lebih dari 50% mahasiswa tidak lulus standar kompetensi CEFR. Nilai mereka berada pada posisi kurang dan cukup, dan banyak di antara mereka harus melakukan remidi dan mengulang beberapa kali sehingga kehilangan masa studi.

Dari keempat keterampilan berbahasa Jerman yang diujikan, yaitu keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan berbicara; keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang belum menunjukkan prestasi yang membanggakan. Kebanyakan para mahasiswa tidak percaya diri dan tidak berani untuk berbicara dalam bahasa Jerman.

Hipotesis sementara, mengapa hal tersebut terjadi? Hasil dari diskusi terbatas disimpulkan sementara bahwa proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman diduga terdapat kesalahan, yang diakibatkan oleh ketidaktepatan dalam proses pembelajaran. Menurut para ahli proses pembelajaran bahasa hendaknya diawali dengan memanfaatkan *routines* kemudian *patterns* dan diakhiri dengan tahap *creative language*. Selama ini

pembelajaran ungkapan *routines* dan *pattern* sering tidak diperhatikan dalam pembelajaran bahasa asing, karena biasanya mereka langsung pada tahapan *creative language*. Masalah ini yang akan kemudian diteliti apakah keterampilan berbicara bahasa Jerman akan semakin baik jika proses pembelajarannya disajikan berurutan diawali dari *routines* kemudian *patterns* dan diakhiri dengan *creative language*.

Mengacu pada hasil penelitian, *Routines* dan *pattern* diakui oleh beberapa ahli pengajaran bahasa dapat membantu pembelajar untuk melakukan komunikasi sosial dengan menggunakan bahasa yang sedang dipelajarinya. Di samping itu kedua bentuk ujaran tadi dapat meningkatkan rasa percaya diri pembelajar untuk berkomunikasi dan pada gilirannya dapat meningkatkan pemakaian bahasa asing ke dalam taraf yang lebih tinggi (*creative language*).

Kondisi di atas merupakan salah satu contoh yang dihadapi oleh institusi yang menyelenggarakan bahasa Jerman sebagai bahasa asing. Hal tersebut semakin mempertegas bahwa proses pembelajaran bahasa asing ternyata tidak mudah begitu saja diajarkan di tempat yang asing atau di luar negara bahasa tersebut berasal. Banyak masalah yang harus dihadapi para guru atau dosen yang berfungsi mentransfer kepada siswa ataupun mahasiswa. Mengingat begitu banyaknya masalah yang dihadapi, muncullah banyak penelitian yang terkait dengan bagaimana supaya bahasa asing tersebut dengan cepat dikuasai baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis. Tema ini lebih dikenal dengan istilah pemerolehan bahasa kedua (*Second Language Acquisition*)

Salah satu ahli yang banyak meneliti tentang bagaimana cara memperoleh bahasa asing adalah Krashen. Dalam bukunya yang sangat terkenal *Second Language Acquisition and Second Language Learning*, Krashen(2002) melaporkan beberapa penelitian yang menunjukkan keberhasilannya dalam penguasaan bahasa asing, yaitu:

Hanania dan Gradman(1977) studied the English development of Fatmah, a 19-year old Arabic speaker living in the United States. Fatmah had little formal schooling in Arabic and encountered English primarily in natural communicative settings(p.76). Hanania and Gradman report that at the start of their study, Fatmah's English output "consisted mainly of memorized items that are commonly used in social contexts with children". They also noted that "the use of these expression, however, does not imply that she recognized the individual words within them, or that she was also use the words in new combination.he were merely strings of sound that she used appropriately in particular"(p.78). in other words, she knew routines.

Selanjutnya (Krashen, 2002) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing, pada hakikatnya tidak terlalu berbeda dengan pembelajaran bahasa pertama, yaitu pembelajaran kemampuan berkomunikasi dengan sarana bahasa. Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini juga memiliki beberapa kemiripan dengan pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua kepada pembelajar dewasa. Oleh karena itu pemerolehan bahasa pertama telah mengilhami para ahli pendidikan bahasa untuk mengambil manfaat dari kemiripan-kemiripan tersebut. Istilah pemerolehan bahasa (*language acquisition*) kemudian menjadi pelengkap dari pengajaran bahasa (*language teaching*). Perbedaannya adalah jika yang pertama memiliki ciri-ciri di antaranya bersifat informal, secara tidak sadar, mengutamakan komunikasi, dan lain-lain. Sementara yang kedua memiliki ciri-ciri a.l. bersifat formal, secara sadar, mementingkan akurasi bentuk di samping makna. Salah satu tahapan dalam pemerolehan bahasa pertama, yang kemudian bisa pula diadopsi pada pemerolehan bahasa kedua, adalah pembelajaran ujaran-ujaran yang disebut sebagai *routines* dan *patterns*. *Routines* merupakan ujaran yang dapat berbentuk frasa ataupun kalimat yang dipelajari dengan cara dihafalkan secara utuh sebagai satu kesatuan. Misalnya ungkapan bahasa Jerman *Wie geht es Ihnen?* ‘Apa khabar?’ yang digunakan untuk menanyakan keadaan mitra wicara. Jawaban atas pertanyaan tersebut, *Gut, danke* ‘baik, terima kasih’, juga berupa *routines*. Apabila ditelaah secara kebahasaan dengan cara berfikir bahasa Indonesia, kedua ungkapan *routines* tersebut akan menghasilkan padanan yang kurang tepat, karena ungkapan *routines* biasanya sangat erat kaitannya dengan konteks budaya. Oleh karena itu, akan sulit bagi seseorang untuk mengatakan sesuatu dalam bahasa asing (Jerman), apabila dia terlebih dahulu berpikir dalam bahasa Indonesia.

Demikian halnya dengan ungkapan yang berupa *pattern*. Perbedaan *pattern* dari *routines* adalah adanya unsur kreatifitas penutur. *Pattern* terdiri dari dua bagian, yang bagian pertama merupakan ungkapan yang dipelajari secara utuh sebagai satu kesatuan, dan bagian yang kedua merupakan bagian yang diisi dengan kreatifitas penutur. Misalnya ungkapan *Das ist* ‘This is’. Bagian yang kosong harus diisi oleh penutur dengan merujuk pada konteks dan situasi yang tepat.

Di sisi lain, bahasa dan budaya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa adalah produk atau bagian dari budaya. Bahasa lahir dari sebuah komunitas budaya tertentu. Ia diciptakan oleh orang-orang yang berada dalam komunitas tersebut yang juga mempunyai budaya khusus di lingkungan itu. Secara otomatis ungkapan *Routines dan patterns* yang

digunakan untuk mengekspresikan sesuatu sangatlah terkait dengan budaya setempat. Oleh karena itu adalah suatu hal yang mustahil untuk mempelajari suatu bahasa asing tanpa mengaitkan dengan budayanya, karena bahasa itu sendiri merupakan alat ekspresi budaya.

Perbedaan budaya antara budaya sendiri dengan budaya dari bahasa (asing) yang dipelajari sering menimbulkan kesulitan atau bahkan kesalahpahaman. Akibat perbedaan budaya tersebut sering kali menyebabkan seorang pembelajar tidak bisa memahami sepenuhnya ungkapan-ungkapan *Routines dan patterns* dari bahasa asing yang sedang dipelajarinya semisal ada seorang dokter Jerman bertanya kepada pasiennya dengan ungkapan : *was fehlt es Ihnen?* (secara harfiah dapat diterjemahkan apa yang kurang dari anda?). Apabila pertanyaan itu ditujukan kepada pasien dari Indonesia yang tidak memahami bagaimana budaya dokter bertanya kepada pasiennya, pastilah akan bingung menjawab karena di Indonesia terbiasa dengan pertanyaan anada sakit apa atau apa yang anda rasakan.

Contoh di atas diperkuat dengan teori Benyamin L. Whorf (dalam Pelz, 2002) *Verschiedene Sprachgemeinschaften erfassen die Wirklichkeit sprachlich in ganz verschiedener Weise* (Suatu realitas secara kebahasaan akan dipahami dengan cara yang berbeda-beda oleh berbagai masyarakat tutur); oleh karena itu, lanjut Whorf, seseorang hanya akan mengekspresikan sesuatu (realitas) sesuai dengan sarana kebahasaan yang tersedia di dalam (sistem) bahasanya.

Masalah di atas merupakan problematika yang dihadapi oleh hampir semua para pembelajar bahasa Jerman di luar Eropa yang berlatar belakang budaya berbeda. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka muncullah disiplin ilmu yang mencoba memberikan solusi atas berbagai masalah yang ditimbulkan akibat dari komunikasi budaya tersebut, yaitu Germanistik atau yang dalam bahasa Inggris juga lazim disebut sebagai *German studies*. Dalam perkembangan selanjutnya muncul subdisiplin baru yang dikenal dengan istilah *Auslandsgermanistik* (Germanistik luar negeri), yang kurang lebih bisa dipahami sebagai Germanistik dari perspektif penutur asing (*non native*). Istilah *Auslandsgermanistik* ini didasarkan pada pemikiran Alois Wierlacher yang menyatakan adanya perbedaan orientasi dalam pengkajian Germanistik di negara-negara yang berbahasa Jerman dan negara-negara yang bukan berbahasa Jerman. Lebih jauh Alois Wierlacher mengemukakan bahwa di negara-negara yang tidak berbahasa Jerman hendaknya titik berat studi Germanistik lebih diarahkan pada masalah-

masalah interkultural. Itulah sebabnya penelitian ini melibatkan aspek budaya sebagai salah satu variabel yang berpengaruh untuk diteliti.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Sudarmaji dkk tahun 2011 yang berjudul “Analisis Interkultural dalam Buku Ajar Bahasa Jerman di Perguruan Tinggi”. Penelitian tersebut telah menemukan berupa delapan aspek atau unsur tuturan tuturan bahasa Jerman yang mengandung unsur intercultural, pertama makanan, kedua pakaian, ketiga tempat tinggal, keempat pernikahan, kelima moral, keenam tradisi, ketujuh aturan, dan kedelapan bahasa.

Penelitian ini pada prinsipnya meneruskan apa yang telah dilakukan oleh Sudarmaji dkk tahun 2011. Namun penelitian ini mempunyai **keunggulan** atau kebaruan yaitu, pertama penelitian ini tidak lagi bersifat teoritis akan tetapi menyelesaikan permasalahan yang real dihadapi, yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman mahasiswa. Kedua penelitian ini akan menghasilkan **luaran** sebuah buku ajar(buku pendamping) keterampilan berbicara yang sesuai dengan standar CEFR dan berbasis pada budaya *routines* dan *patterns*. Ketiga hasil penelitian ini akan memberikan solusi bagi para pembelajar bahasa Jerman Indonesia agar mempunyai kompetensi interkultural sehingga mereka dapat melakukan komunikasi dengan efektif dan dapat mereduksi kesalahpahaman seminimal mungkin.

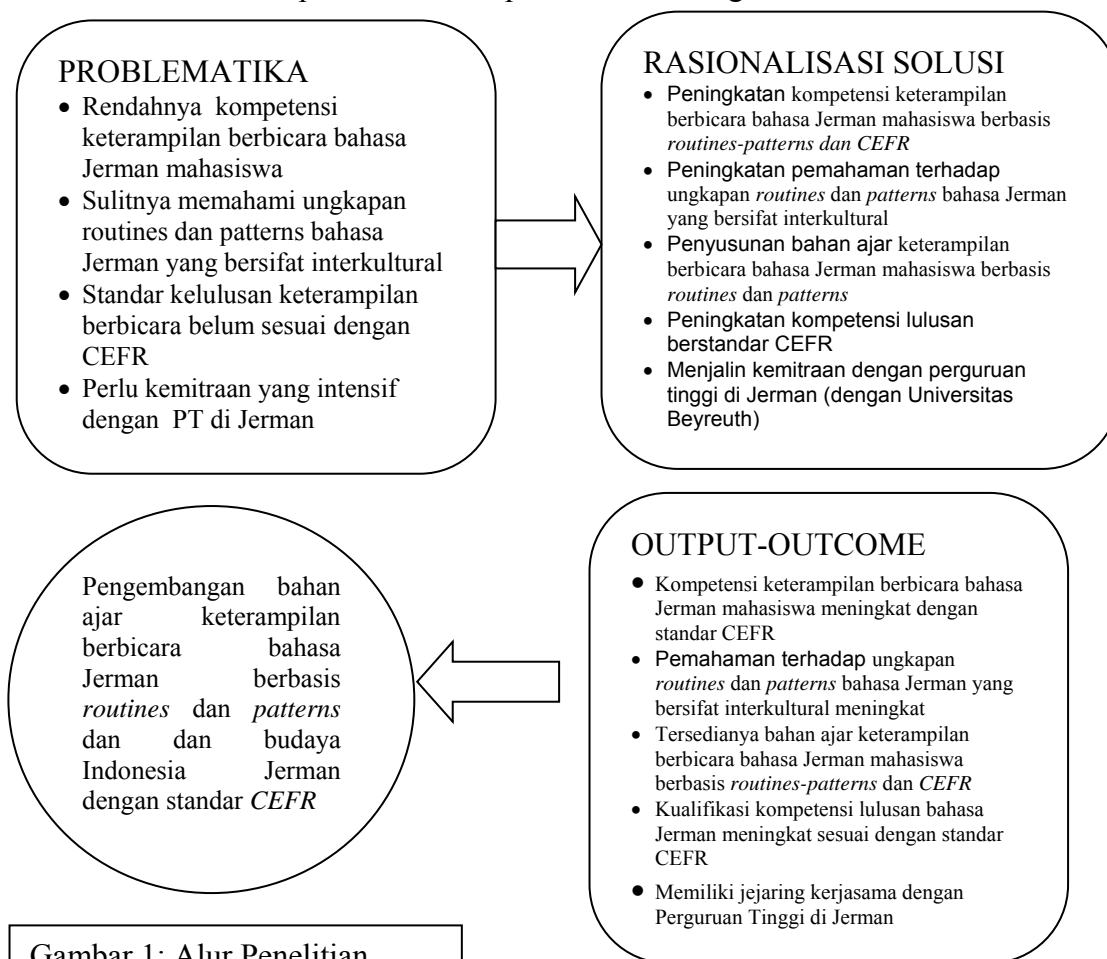
Penelitian ini telah bermitra dengan Friedrich-Schiller-Universität Jena Jerman karena dari universitas inilah pengembangan bahan ajar berkembang pesat dan buku-buku pembelajaran bahasa Jerman untuk orang asing diproduksi. Salah satu penulis yang sangat terkenal yaitu Prof.Dr. Herman Funk dengan karyanya yang sangat monumental yaitu Studio d. Buku ini dijadikan sebagai bahan ajar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kemitraan ini sangatlah diperlukan sebagai upaya untuk melakukan pengembangan bahan ajar bahasa Jerman yang berbasis pada budaya Indonesia-Jerman.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka muncullah beberapa pertanyaan penelitian dan sekaligus berfungsi sebagai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tingkat kemampuan berbicara bahasa Jerman mahasiswa prodi bahasa Jerman FBS UNY;
2. Mengidentifikasi dan menyusun ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar *Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)*;

3. Menyusun model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan dan standar ***Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)***;
4. Melakukan validasi dan diterudksn dengan ujicoba lapangan terbatas atas model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan dan standar ***Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)***;
5. Melakukan perbaikan atas modul yang telah diujicobakan;
6. Melakukan uji keterbacaan modul dan ujicoba secara luas ke berbagai perguruan tinggi
7. Melakukan sosialisasi modul ke berbagai universitas di Indonesia yang mempelajari bahasa Jerman.

Lebih rinci alur penelitian ini dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1: Alur Penelitian

Tujuan-tujuan penelitian di atas dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan rencana penelitian yang bersifat multitahun. Untuk penelitian tahun 2013 peneliti hanya menyelesaikan tujuan nomor 1 dan 2, sedangkan tujuan nomor 3 s.d. 7 akan diselesaikan dalam rencana penelitian tahun berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Speaking Skills

Preliminary study of the difficulty of acquiring the German language speaking skills is from Fischer (2005). In *German as Foreign Language Journal*, he concluded that the German language learners and teachers often complain about how hard it is to be able to speak German as a foreign language. Outcomes of language learning German as a foreign language in schools and in universities shows that the learners can achieve good grades in accordance with the level of skill required in writing, reading, and listening, in the meantime they can not achieve a good grade in speaking skills. Fischer subsequently provided data research results that there are two factors that can affect the ability of speaking skills, the first motivation and fear to speak. According Beushausen (Fischer 2005: 38) there are three things that affect why people have a fear of speaking in German language , ie kognitiv-emotionale die, die psychophysiologische und die motorisch-behaviorale Ebene.

Motivation for Fischer (2005) is a very important factor. There are cognitive and affective aspects that can build self-confidence and achievement motivation. There are several motivations why people learn German is that the German language is very interesting, would like to get a job, get a lot of friends, interested in culture, and others. Fear factor usually happens when people have to make a speech or exam, fear of making mistakes or no judgment from others.

B. Routines and Patterns

This study categorized the theme for the second language acquisition because learners Indonesian, German language used as a second language after Indonesian. Process of second language acquisition raises many issues that research on this topic continues to grow today. Preliminary studies related to the theme of this research is mostly done by experts. One of the most influential expert in this theme is Krashen. Bahrani (2011) says that:

The most motivating as well as the most controversial theory which attempts to provide an overall account for second language acquisition is Krashen's Monitor Theory. This theory has had a huge effect on second language research and teaching since its

emergence in the 1980s. and Krashen's Monitor Theory has had significant impact on EFL teaching.

This opinion was confirmed by Ellis (2010:182-183) that Second language acquisition (SLA) is now an established discipline, Represented in both graduate Programmes in bearing its name and Programmes in Applied Linguistics, TESOL and foreign language education graduate programs. Ellis (2010) says that the close connection between theory and research in SLA and language pedagogy was established from the start. Ellis's opinion confirms that the Second language acquisition (SLA) is a well-established discipline theory and from the beginning there is a very close relationship between theory and research in SLA with learning and language teaching.

Myles (2010) says that In this view, the task facing learners of foreign languages was to rote-learn and practise the grammatical patterns and vocabulary of the language to be learnt, in order to form new 'habits', that is to create new stimulus-response pairings which would become stronger with reinforcement.

Since a few decades ago, the theory of language learning is also enriched the theory of language acquisition. Original language acquisition study directed at first language acquisition in early childhood when they acquire first language (mother tongue). This is confirmed by Carlson (2007) that adult language acquisition may rely on many of the same cognitive processes as does child language acquisition, although adults' more developed cognitive resources also leads to important differences.

In development is known that there are some similarities between the process of first language acquisition in early childhood and second language acquisition (foreign language) in adults. Therefore, today there are several practical learning a second language (foreign) that utilizes a process that occurs in the first language acquisition. One of them is the use of expressions of routines and patterns in learning a foreign language is used as the basis for the formation of oral communication skills.

Routines, or it is also called as prefabricated routines, are simply memorized whole utterances or phrases, such as Wie geht es Ihnen? 'How are you?' or Ist hier noch frei? 'Is here (this place) still free?'. People may use these utterance without any knowledge at all of their internal structure. The use of such utterance in the daily communication is very productive.

Patterns or prefabricated patterns are distinct from routines. These are partly "creative" and partly memorized wholes; they consist of sentence frames with an open "slot" for a word or a phrase, such as *Das ist _____ (Kuli ein, ein Buch, eine Brille)* 'That's a _____ (a pen, a book, a spectacle)'. Audio-lingual practice pattern is based on the use of prefabricated patterns (Krashen, 2002). Furthermore Krashen mentioned prefabricated routines that may evolve into prefabricated patterns and these patterns may evolve directly into creative language. In other words routines and patterns may be ingredients of the creative process. There are several literatures on routines and patterns seen from Neurolinguistics, child first language acquisition, child second language acquisition, and adult second language.

Van Lancker (via Krashen, 2002:84) defines automatic speech as "conventional greetings, overused and overlearned expressions (such as 'be careful' and 'first things first'), pause fillers such as 'you know' and 'well', certain idioms, swearing, and other emotional language, perhaps stereotyped questions and answers, commands, ...". Automatic speech thus appears to share some of the characteristics of routines and patterns. According to the neurolinguistic evidence automatic speech is neurologically different from creative language. Automatic speech located on both sides of the brain, as opposed to just the left hemisphere. If automatic speech is related to routines and patterns, then routines and patterns may have a fundamentally different mental representation than other kinds of language.

Consider the "standard" audio-lingual technique of first memorizing a dialogue (as a routine) and then working on pattern practice. The routine is acquired from the dialogue and then broken into patterns for pattern practice, and it is suggested that the adult gains fluency through the use or transfer of these patterns to real conversational contexts. In other words, routines and patterns constitute all of language performance.

German language, which is included in the type of language flexion, have morphological shape changes are very complex word adapted to its function in the sentence. For learners Indonesia morphological changes in shape of the word is often considered very difficult, because they are not familiar with the use of inflectional affix-affix, given the Indonesian language does not include the type of flexion. To train the use of inflectional affix-affix can effectively use audio lingual technique that is based on routines and patterns. Although this technique is quite old, but still very relevant to practice German language learners to master verbal communication skills. Moreover, as stated by Krashen (2002:99) Routines and patterns that may be very useful

for establishing social relations and encouraging intake. They could conceivably serve as intake for the creative construction process.

C. Intercultural

Why is this research to be associated with intercultural? Benjamin L. Whorf (in Pelz, 2002): *Verschiedene Sprachgemeinschaften erfassen die Wirklichkeit sprachlich in ganz verschiedener Weise* (A reality will be linguistically understood in different ways by different speech community), therefore, further Whorf, a person will only express something (reality) according to the linguistic means available in the (system) language. That is why, Alois Wierlacher stated assessment of differences in the orientation Germanistik in countries that speak German and the countries that are not speaking German. Alois Wierlacher further argued that in countries that do not speak German Germanistik studies emphasis should be directed to intercultural issues. That is why this research involves aspects of culture as one of the variables that affect to be researched. *Spencer-Oatey(2009:22)* The term 'intercultural' literary means 'between cultures'. This could refer to all interaction/communication between members of numerous social/cultural groups, virtually all interaction/communication would then be defined as intercultural.

D. The Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)

CEFR (The Common European Framework of Reference for Languages) or in the Germanic language called Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen (GER) is a Council of Europe agreement to standardize the language for the learners outside Europe including the German language learners. Starting in November 2001 recommended to use the CEFR in order to validate the ability of language. Hildegard (2002) CEFR goal is, the first group should facilitate cooperation in educational institutions all over the world, both to validate or give legitimacy to the qualifying language, the third helped the learners, teachers, curriculum developers, and educational institutions to obtain certification.

Further research also needs to be linked to the CEFR as intercultural also very closely related to the agreement with Europe (CEFR) and this standard will not be useful if the language learning does not involve social aspects of culture. This was stated by Friedlander (2011) conclude that the adoption of neither CEFR nor ACFTL standards will not have beneficial impact on learners without further studies of the relationship between socio-cultural and communicative approaches to language teaching. Opinion was also supported by **Urška** (2012)

dies ist insbesondere bedeutsam im Hinblick auf die Tatsache, dass sich der Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen (GER) als Basis für die Niveaueinteilung und Bewertung fremdsprachlicher Kompetenzen im europäischen Kontext durchgesetzt hat. In general the standard capabilities such as language skills are divided into the following.

A Elementare Sprachverwendung		B Selbständige Sprachverwendung		C Kompetente Sprachverwendung	
A 1 <i>(Breakthrough)</i>	A 2 <i>(Waystage)</i>	B 1 <i>(Threshold)</i>	B 2 <i>(Vantage)</i>	C 1 <i>(Effective Operational Proficiency)</i>	C 2 <i>(Mastery)</i>

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian tahun pertama adalah:

1. mengidentifikasi tingkat kemampuan berbicara bahasa Jerman mahasiswa prodi bahasa Jerman FBS UNY;
2. mengidentifikasi dan menyusun ungkapan *routines* dan *patterns* dari bahan ajar (Studio A1,A2,B1), karya sastra, majalah, surat kabar Jerman, dan program TV Deutsche Welle ;

Tujuan penelitian tahun kedua adalah:

1. menyusun dan mengembangkan model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR);
2. melakukan validasi terhadap model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar **CEFR**;
3. melakukan ujicoba lapangan terbatas atas model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan dan standar **CEFR**;
4. melakukan perbaikan atas model dan modul yang telah diujicobakan;

Tujuan penelitian tahun ketiga adalah

1. melakukan uji keterbacaan modul dan dilanjutkan dengan uji coba model dan modul dalam skala yang luas di berbagai perguruan tinggi yang mempelajari bahasa Jerman.
2. melakukan sosialisasi dan desiminasi model dan modul ke berbagai universitas di Indonesia yang mempelajari bahasa Jerman.

B. Urgensi dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting karena akan menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan menghasilkan artikel jurnal internasional dan artikel seminar internasional

2. Model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar ***Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)***;
3. Dari sisi kompetensi profesional dan sosial, diharapkan penerapan hasil penelitian ini akan mempermudah dan meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman dalam berbagai situasi komunikasi sesuai dengan standar internasional (eropa) ***Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)***. Dengan standar ini maka para pembelajar bahasa Jerman dapat terlibat di dunia Internasional. Mereka juga tidak akan merasa kesulitan untuk meneruskan di negara-negara yang berbahasa Jerman seperti Swiss, Austria, dan Jerman karena kualitas mereka sudah diakui secara internasional.
4. Dari sisi kompetensi pedagogik, proses pembelajaran dengan menggunakan modul ini diharapkan meningkatkan kapasitas pedagogik dosen karena model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara tersebut bersifat aplikatif sehingga dapat langsung digunakan.

Secara khusus penelitian ini menjadi penting karena akan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti Indonesia dan Jerman yang berbeda budaya dalam banyak hal secara bersama-sama akan mendapatkan pengalaman bagaimana cara berinteraksi dan berkomunikasi khususnya dalam kerjasama penelitian.
2. Kedua peneliti akan memperoleh pengetahuan dan kompetensi interkultural yaitu budaya *routines* dan *patterns* yang terdapat di Indonesia dan Jerman
3. Kedua peneliti berpeluang besar untuk menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu jurnal ilmiah internasional
4. Peneliti Indonesia akan mempunyai model dan modul atau bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Jerman dalam berbagai situasi komunikasi sesuai dengan standar internasional (eropa) ***Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)***.

Manfaat penelitian bagi Mahasiswa

1. Dengan adanya model dan modul bahan ajar berbasis pada budaya *routines* dan *patterns* dari Indonesia dan Jerman, diharapkan kompetensi keterampilan berbicara bahasa Jerman mahasiswa meningkat sesuai dengan standar ***Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)***,

2. Mahasiswa akan mempunyai pengetahuan tentang interkultural Indonesia dan Jerman.
3. Mahasiswa akan mempunyai peluang untuk berkiprah secara internasional jika kompetensi mereka sesuai dengan standar CEFR baik untuk melanjutkan studi ataupun bekerja.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode

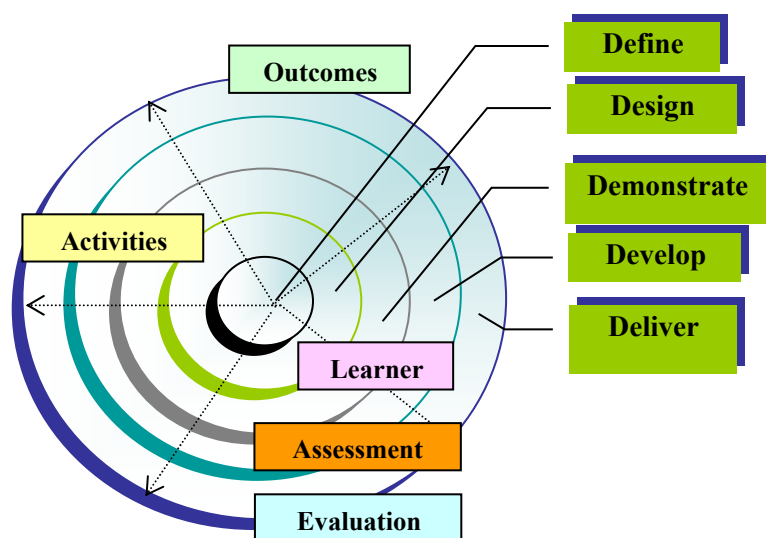
Penelitian ini diarahkan pada pengujian model melalui pengembangan suatu produk pendidikan dan berupaya menemukan pengetahuan baru yang berkenaan dengan fenomena-fenomena yang bersifat fundamental, serta praktik-praktik pendidikan. Untuk itulah, metode yang tepat yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dari Borg & Gall (2003: 570). Alasan penggunaan metode R&D dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi adanya kesenjangan antara hasil-hasil penelitian dasar yang bersifat teoritis dengan penelitian terapan yang bersifat praktis. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini, baik itu perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), memiliki karakteristik-karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut merupakan perpaduan dari sejumlah konsep, prinsip, asumsi, hipotesis, prosedur berkenaan dengan sesuatu hal yang telah ditemukan atau dihasilkan dari penelitian dasar.

Dalam pelaksanaan R&D ini ada beberapa metode yang digunakan, yaitu: deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif, digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode penelitian evaluatif, digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Dan metode penelitian eksperimen digunakan untuk menguji keampuhan dari produk yang dihasilkan.

Dalam kenyataannya proses pengembangan sesuatu produk akan selalu memperhatikan berbagai elemen pendukung maupun unsur-unsurnya sehingga akan terjadi proses yang rekursif. Beranjak dari pertimbangan pendekatan sistem bahwa pengembangan model pembelajaran tidak akan terlepas dari konteks pengelolaan, pengorganisasian belajar, dan pengembangan asesmen maka dipilih model spiral sebagaimana yang direferensikan oleh Cennamo dan Kalk (2005:7). Dalam model spiral ini dikenal 5 (lima) fase pengembangan yakni: (1) definisi (*define*), (2) desain (*design*), (3) peragaan (*demonstrate*), (4) pengembangan (*develop*), dan (5) penyajian (*deliver*). Pengembangan akan memulai kegiatan pengembangannya bergerak dari fase definisi (yang merupakan titik awal kegiatan), menuju keluar kearah fase-fase desain, peragaan, pengembangan, dan penyajian

yang dalam prosesnya berlangsung secara spiral dan melibatkan pihak-pihak calon pengguna, ahli dari bidang yang dikembangkan (*subject matter experts*), anggota tim dan instruktur, dan pembelajar. Fase-fase kegiatan itu dapat disimak pada gambar yang dikutip pada halaman berikut ini.

Pada setiap fase pengembangan pengembang akan selalu memperhatikan unsur-unsur pembelajaran yakni outcomes, aktivitas, pembelajar, asesmen dan evaluasi. Proses pengembangan akan berlangsung mengikuti gerak secara siklus iterative (*iterative cycles*) dari visi definisi yang samar menuju kearah produk yang konkrit yang teruji efektivitasnya, sebagaimana yang direferensikan oleh Dorsey, Goodrum, & Schwen, 1997 (Cennamo & Kalk, 2005:7) yang dikenal dengan “*the rapid prototyping process*”.



Keterangan :

- Menunjukkan fase-fase pengembangan
- Menunjukkan arah proses pengembangan

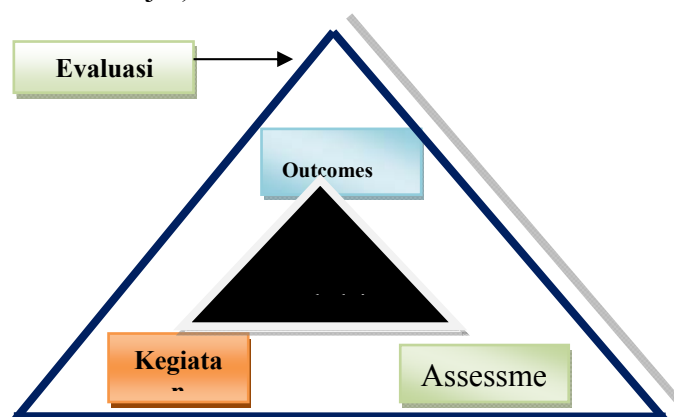
Gambar 3.1.

Lima Fase Perancangan Pengajaran Model Spiral diadaptasi dari ‘*Five phases of instructional design*’ dari Cennamo dan Kalk, (2005:6)

Pengembang dalam setiap fase pengembangan akan selalu bolak-balik berhadapan ulang dengan elemen-elemen penting rancangan pengajaran yaitu tujuan akhir, kegiatan belajar, pembelajar, asesmen dan evaluasi. Proses iteratifnya dapat digambarkan pada gambar berikut.

Fase-fase itu secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1). Fase definisi (*define*), pada fase ini pengembang memulai menentukan lingkup kegiatan, outcomes, jadwal dan kemungkinan-kemungkinan untuk penyajiannya. Fase kegiatan ini menghasilkan usulan kegiatan pengembangan berupa rancangan identifikasi kebutuhan, spesifikasi tujuan, patok duga keberhasilan, produk akhir, strategi pengujian efektivitas program dan produk.
- 2). Fase perancangan (*design*), meliputi garis besar perencanaan yang akan menghasilkan dokumen rancangan pengajaran dan asesemen.
- 3). Fase peragaan (*demonstrate*), fase ini merupakan kelanjutan untuk mengembangkan spesifikasi rancangan dan memantapkan kualitas sarana dan media pengembangan produk paling awal, dengan hasil berupa dokumen rinci tentang produk (*storyboards*, *templates* dan *prototipe* media bahan belajar).



Gambar 3.2

Elemen-elemen Yang Dipertimbangkan Dalam Proses Iteraktif Pengembangan
(Adaptasi dari Cennamo & Kalk, 2005:21 dalam Suratno,2005)

- 4). Fase pengembangan (*develop*), fase ini adalah fase lanjutan yaitu melayani dan membimbing pembelajar dengan hasil berupa bahan pengajaran secara lengkap, kegiatan intinya adalah upaya meyakinkan bahwa semua rancangan dapat digunakan bagi pengguna dan memenuhi tujuan.
- 5). Fase penyajian (*deliver*), fase ini merupakan fase lanjutan untuk menyajikan bahan-bahan kepada klien dan memberikan rekomendasi untuk kepentingan kedepan; hasil dari fase ini adalah adanya kesimpulan sukses tidaknya rancangan produk yang dikembangkan bagi kepentingan pengguna dan dari tim yang terlibat.

Model spiral dapat digunakan untuk berbagai model pengembangan, termasuk pengembangan asesmen, pola pengelolaan belajar maupun model pengorganisasian isi bahan belajar. Dengan berpedoman pada pola rekursif dalam model spiral ini dapat dikembangkan MP5DS yang menggunakan pendekatan kontekstual untuk mengembangkan pembelajaran bermakna.

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa FBS UNY yang mengambil program studi: Pendidikan Bahasa Jerman. Adapun objek penelitian ini yaitu bahan ajar bahasa Jerman yaitu Studio A1, A2, B1, karya sastra Jerman, majalah dan surat kabar Jerman, dan program televisi Jerman *Deutsche Welle*.

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: (1) studi dokumentasi (yaitu bahan ajar bahasa Jerman, (2) pembacaan terhadap bahan ajar bahasa Jerman, karya sastra Jerman, majalah dan surat kabar Jerman, dan program televisi Jerman *Deutsche Welle*, (3) observasi, dan (4) Wawancara. Model pembelajaran kemudian diuji di lapangan secara terbatas dan dilanjutkan dengan uji lapangan secara luas dengan menggunakan: observasi, angket, dan diskusi. Model yang telah direvisi dituangkan dalam bentuk bahan ajar (modul). Demi pencapaian sasaran model dilakukan uji keterbacaan terhadap modul. Kemudian model dan modul disosialisasikan. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, survei-angket, dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis konten, deskriptif kuantitatif, dan deskriptif kualitatif. Analisis konten dilakukan dalam menganalisis isi bahan ajar yang berupa *routines* dan *patterns*. Analisis deskriptif kuantitatif dipergunakan dalam menafsirkan temuan-temuan lapangan terhadap angket maupun survei data lapangan, khususnya yang terkait dengan uji lapangan model pembelajarannya.

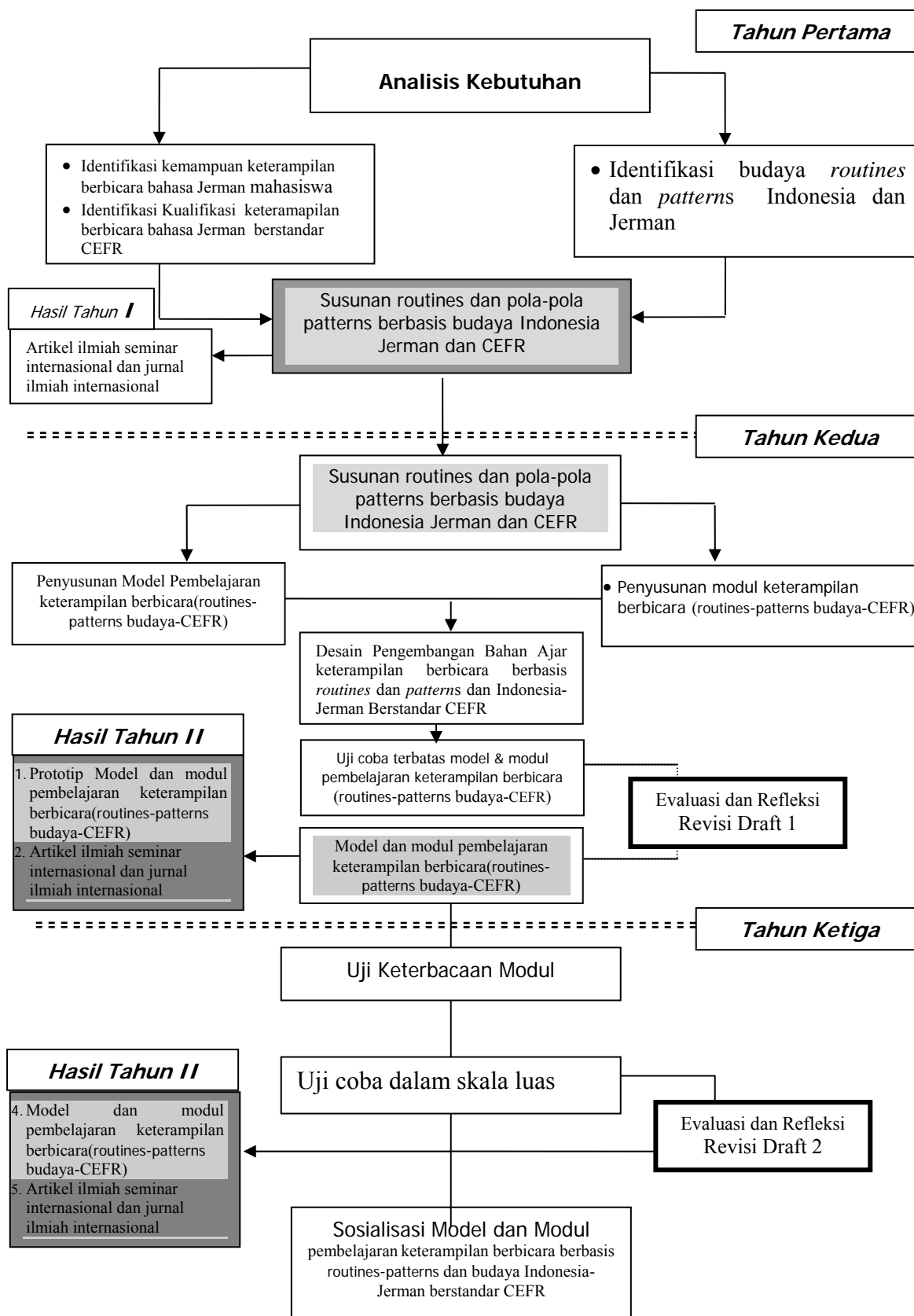
Sementara itu untuk pengujian modul terbatas dipergunakan metode eksperimen *single one shot case study*. Setelah ada perbaikan dari uji terbatas dilanjutkan dengan uji yang lebih luas dengan metode *eksperimen one group pretest-postes*. Untuk tahap validasi modul dipergunakan metode eksperimen kuasi (*pretest-postes with control group design*).

D. Validitas Data

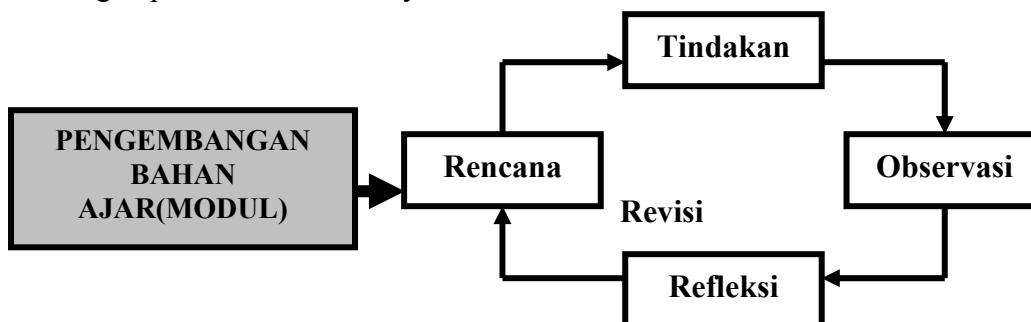
Validitas data dicapai dengan beberapa metode, yakni: (1) metode pengumpulan data ganda, meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, (2) sumber data ganda, meliputi data tertulis, data visual, (3) ketekunan pengamatan, (4) diskusi antarpeneliti, (4) *expert judgment*.

E. Desain Penelitian

Gambar 2. Diagram alur penelitian



Sedangkan untuk mengimplementasikan model dan perangkat pembelajaran digunakan rancangan penelitian tindakan yaitu rencana tindakan observasi-refleksi.



Gambar 3. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JERMAN

1. Deskripsi

Uji kemampuan berbicara ini melalui dua tahapan, pertama responden secara monolog menceritakan sebuah tema yang sudah ditentukan dan kedua responden secara dialogis menyampakain gagasan dan ide mereka terhadap tema yang telah ditentukan. Dalam tahap monolog responden diberi kesempatan tiga menit untuk menggambarkan seluas mungkin pengetahuan dan pengalamannya secara pribadi tentang tema-tema tertentu.

Setelah tahap pertama selesai dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu dialog. Dalam tahap ini mereka diberi kesempatan selama 8 menit untuk melakukan dialog dengan responden yang lain tentang tema-tema yang telah ditentukan. Tahap ini setingkat lebih sulit dibanding dengan tahap pertama karena dalam tahapan ini mereka secara spontan menjawab dan saling memberikan argumentasi terhadap tema yang sedang didialogkan.

2. Materi

Materi terdiri dari dua bagian sesuai dengan tahapannya. Berikut tema-tema yang digunakan dalam uji kemampuan berbicara.

MATERI TAHAP 1 : MONOLOG

WAKTU : 3 Menit

NO	TEMA	BENTUK PERTANYAAN
1	Tourismus	Immer mehr Indonesier machen Urlaub im eigenen Land. Erzaehlen Sie ueber Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
2	Verkehrsmittel	Die Leute in Deutschland fahren gerne mit oeffentlichen Verkehrsmittell, z.B. mi der Bahn, dem Zuf oder dem Bus. Womit fahren die Leute in Indonesien? Erzaehlen Sie ueber

		Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
3	Kommunikation und Internet	Internet hilft nicht nur bei der Informationssuche, sondern erleichtert auch die Kommunikation. Welche Rolle spielt das Internet für Sie?
4	Freundschaft	Junge Menschen in Deutschland haben oft viele Freunde. Wie ist das in Indonesien? Erzählen Sie über Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
5	Fernsehen	Fernsehen ist in Deutschland sehr populär. Wie ist das in Indonesien? Erzählen Sie über Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
6	Erholung	Zur Erholung fahren viele Leute in Deutschland gern in den Urlaub. Wie erholen sich die Leute in Indonesien? Erzählen Sie über Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
7	Jobben in den Semesterferien	Viele Studenten in Deutschland jobben in den Semesterferien, damit sie etwas Taschengeld bekommen können. Wie ist das bei Studenten in Indonesien? Erzählen Sie über Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
8	Schule	In Deutschland geht jedes Kind etwa 10 Jahre zur Schule. Wie ist das in Indonesien? Erzählen Sie über Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
9	Familie	In Deutschland leben die Menschen in der

		Kleinfamilie. Sie besuchen die Grosseltern und andere Verwandte oft nur zu weinachten oder zum Geburtstag. Wie ist das in Indonesien? Erzaehlen Sie ueber Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
10	Kinder	In Deutschland wollwn heutzutage mehr junge Paare erst Kinder haben oder gar keine. Wie ist es in Indonesien? Erzaehlen Sie?
11	Wohnen	Junge Leute in Deutschland ziehen durchschnittlich im Alter vo Mitte 20 aus dem Elternhaus aus. Wie ist es bei den jungen Leute e Indonesien?
12	Kinderbetreuung	Vaeter in Deutschland, die berufstaetig sind, verbringen deutlich weniger Zeit mit ihren Kindern als berufstetige Muetter. Wie sieht die Situation in Indonesien aus? Erzaehlen Sie ueber Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?
13	Doppelbelastung	Viele Freuen in EU-Laender sind berufstaetig. Deshalb muessen sie Beruf und Familie unter einen Hut bringen. Wie sieht die Situation in Indonesien aus? Erzaehlen Sie ueber Ihre eigenen Erfahrungen und Beobachtungen?

MATERI TAHAP 2 : DIALOG
WAKTU : 8 MENIT

NO	TEMA	BENTUK PERTANYAAN
1	Umwelt	Immer wenn es stark regnet, gibt es in Ihrer Stadt Ueberschwemmung. Die Ursache ist unter anderen der Muell. Sie und der Deutschstundenverband moechten etwas dagegen tun. Diskutieren Sie gemeinsam mit Ihrem/Ihrer Gespraechspartner/-in, was man alles koentte.
2	Freizeit	Sie und Ihre Freunde wollen am Wochenende Ihre Freizeit zusammen verbringen. Diskutieren Sie gemeinsam mit Ihrem/Ihrer Gespraechspartner/-in, was man alles koentte.
3	Kulturabend	Sie sollen zum Jubilaeum Ihrer Uni einen Kulturabend veanstalten. Planen Sie gemeinsam mit Ihrem/Ihrer Gespraechspartner diesen Abend
4	Zimmersuche	Sie moechten in der Naehе der Uni wohnen und suchen deshalb ein Zimmer. Ueberlegen Sie gemeinsam mit Ihrem/Ihrer Gespraechspartner was alles zu beaachten ist.
5	Geburtstagfeuer	Ihre schwester moechte ihren Geburtstag feiern. Ueberlegen Sie, was Sie ihr emphelen Koennten. Unterhalten Sie sich mit Ihrem/Ihrer Gespraechspartner

		darueber.
--	--	-----------

3. PENILAIAN

Ada empat kriteria penilaian dalam uji kemampuan berbicara, yaitu:

- a. Kemampuan menggunakan ungkapan. Didalamnya termasuk isi, relasi dengan tema, kosa kata. Untuk menilainya digunakan skala penilaian sebagai berikut:
 - Nilai 4 jika kemampuan ungkapan yang digunakan sangat baik dan sangat sesuai
 - Nilai 3 jika kemampuan ungkapan yang digunakan sesuai
 - Nilai 2 jika kemampuan ungkapan yang digunakan sebagian sesuai
 - Nilai 1 jika kemampuan ungkapan yang digunakan sedikit masuk akal
 - Nilai 0 kemampuan ungkapan yang digunakan tidak cukup atau tidak sesuai
- b. Kemampuan membuat sistematika penyampaiannya misalnya keruntutan, logis, dan kelancaran berbicara. Untuk menilainya digunakan skala penilaian sebagai berikut:
 - Nilai 4 jika sistematika yang digunakan sangat baik dan sangat sesuai
 - Nilai 3 jika sistematika yang digunakan sesuai
 - Nilai 2 jika sistematika yang digunakan sebagian sesuai
 - Nilai 1 jika sistematika yang digunakan sedikit masuk akal
 - Nilai 0 sistematika yang digunakan tidak cukup atau tidak sesuai
- c. Kemampuan dalam hal tatabahasa Untuk menilainya digunakan skala penilaian sebagai berikut.
 - Nilai 4 jika tatabahasa yang digunakan sangat baik dan sangat sesuai
 - Nilai 3 jika tatabahasa yang digunakan sesuai
 - Nilai 2 jika tatabahasa yang digunakan sebagian sesuai
 - Nilai 1 jika tatabahasa yang digunakan sedikit masuk akal
 - Nilai 0 tatabahasa yang digunakan tidak cukup atau tidak sesuai
- d. Kemampuan dalam hal intonasi dan ucapan. Untuk menilainya digunakan skala penilaian sebagai berikut.
 - Nilai 4 jika intonasi dan ucapan yang digunakan sangat baik dan sangat sesuai

- Nilai 3 jika intonasi dan ucapan yang digunakan sesuai
- Nilai 2 jika intonasi dan ucapan yang digunakan sebagian sesuai
- Nilai 1 jika intonasi dan ucapan yang digunakan sedikit masuk akal
- Nilai 0 intonasi dan ucapan yang digunakan tidak cukup atau tidak sesuai

B. HASIL UJI KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JERMAN

Responden uji kemampuan berbicara adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ZIDs (setara B1) dan telah dinyatakan lulus tes tertulis dalam menulis, mendengar, membaca, dan tata bahasa. Dengan demikian dapat dikatakan secara umum bahwa responden dalam penelitian ini adalah mereka yang berada di atas rata-rata. Sementara itu,, mahasiswa yang tidak lulus uji tertulis yang berjumlah 40 % tidak dijadikan responden. Itulah sebabnya, skor hasil dari uji kemampuan berbicara dalam penelitian ini tergolong baik.

Responden yang mengikuti tes ini sejumlah 145 mahasiswa. Skor tertinggi yang telah dicapai adalah 70 dari nilai total tertinggi 75 dan skor terendah adalah 32. Jika disetarakan dengan skala nilai tertinggi 100 maka skor 70 setara dengan 78 dan skor 32 setara dengan nilai 57.

Skor rata-rata 78 yang setara dengan nilai B sebenarnya sudah tergolong bagus. Namun demikian kemampuan ini harus ditingkatkan supaya rerata skor dapat meningkat. Secara lebih detail dapat dilihat dalam table 1.

C. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pembahasan mengacu pada lima fase pengembangan dari Cennamo dan Kalk (2005:6), yaitu pertama definisi (define), kedua desain (design), ketiga peragaan (demonstrate), keempat pengembangan (develop, dan kelima penyajian(deliver). Berikut tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan.

Tahap Pendefinisian

Menurut Cennamo dan Kalk, dalam tahap ini perlu dilakukan berbagai kajian teoritis yang mendalam dari tema penelitian. Dalam penelitian ini telah dilakukan berbagai konsep teoritis yang terkait dengan teori pengembangan bahan ajar dan teori kemampuan berbicara. Pengkajian terhadap konsep dan teori ini kemudian didiskusikan dengan mitra peneliti dari universitas Jena, yaitu Prof.Dr.Herman Funk.

Prof.Dr.Herman Funk merupakan seorang ahli pengembangan bahan ajar bahasa Jerman untuk orang asing. Karyanya telah digunakan oleh para pembelajar bahasa asing di

seluruh dunia dan salah satu karyanya buku Studio d dijadikan buku ajar di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Setelah rumusan konsep dan teoritis tentang itu pengembangan bahan ajar serta routine dan pattern selesai dilakukan maka penelitian menginjak ke tahap berikutnya yaitu tahap perancangan.

Tahap Perancangan

Tujuan dari tahap ini adalah untuk merancang dan merencanakan bentuk perangkat pembelajaran. Dalam tahap ini baru kegiatan identifikasi terhadap ujaran routine dan patter yang telah diselesaikan. Data routine dan pattern diambil dari buku Studio d A1, A2, dan B1. Hasil lebih terinci dapat dilihat dalam lampiran.

Untuk tahap berikutnya akan dilakukan pada tahun kedua dari tiga tahun yang direncanakan.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

A. Penelitian Tahun I

Penelitian ini mengacu pada lima fase pengembangan dari Cennamo dan Kalk (2005:6), yaitu pertama definisi (define), kedua desain (design), ketiga peragaan (demonstrate), keempat pengembangan (develop, dan kelima penyajian (deliver). Penelitian tahun 2013 telah menyelesaikan dua tujuan penelitian dan satu keluaran. Dilihat dari langkah-langkah penelitian di atas, maka apa yang telah dicapai dalam penelitian 2013 baru sampai pada tahap define dan sedikit perencanaan. Itulah sebabnya, langkah-langkah penelitian selanjutnya perlu direncanakan pada tahun 2014 dan 2015. Berikut tahap penelitian, hasil penelitian dan keluarannya.

Tahap Pendefinisian

Menurut Cennamo dan Kalk, dalam tahap ini perlu dilakukan berbagai kajian teoritis yang mendalam dari tema penelitian. Dalam penelitian ini telah dilakukan berbagai konsep teoritis yang terkait dengan teori pengembangan bahan ajar dan teori kemampuan berbicara. Pengkajian terhadap konsep dan teori ini kemudian didiskusikan dengan mitra peneliti dari universitas Jena, yaitu Prof.Dr.Herman Funk.

Tahap Perencanaan

Tujuan dari tahap ini adalah untuk merancang dan merencanakan bentuk perangkat pembelajaran. Dalam tahap ini baru kegiatan identifikasi terhadap ujaran *routine dan pattern* yang telah diselesaikan. Data routine dan pattern diambil dari buku Studio d A1, A2, dan B1. Hasil lebih terinci dapat dilihat dalam lampiran. Dua tahap penelitian tersebut telah menghasilkan dua temuan penelitian dan satu artikel ilmiah, yaitu

1. Teridentifikasinya kemampuan berbicara bahasa Jerman mahasiswa
2. Tersusunnya bahan ajar berbasis *routine-pattern* dan budaya Indonesia –Jerman
3. Makalah seminar internasional yang dipresentasikan oleh Prof.Dr. Pratomo Widodo. Judul makalahnya adalah: *Zur Entwicklung der motivierenden Lernmaterialien im DaF Unterricht Paper presented on the second International Conference for German as a Foreign Language in South East Asia under the title of Motivation und Motivieren im Unterricht Deutsch als Fremdsprache from 29th November to 1st December 2013 at Ramkhamhaeng University Bangkok, Thailand.*

B. Rencana Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan langkah penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2013, maka pada tahun 2014 peneliti telah merencanakan untuk melanjutkan apa yang telah dihasilkan pada penelitian 2013, yaitu melanjutkan langkah penelitian, menyelesaikan beberapa tujuan penelitian dan keluaran yang telah direncanakan. Adapun rencana penelitian dan keluaran pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan langkah penelitian yang kedua desain (design), ketiga peragaan (demonstrate), keempat pengembangan (develop, dan kelima penyajian (deliver).
2. Menyusun dan mengembangkan model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR);
3. Melakukan validasi terhadap model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar **CEFR**;
4. Melakukan uji coba lapangan terbatas atas model dan modul pembelajaran keterampilan berbicara keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbasis pada ungkapan *routines* dan *patterns* yang mengacu pada budaya Indonesia-Jerman dan standar **CEFR**;
5. Melakukan perbaikan atas model dan modul yang telah diujicobakan;

Adapun keluaran yang direncanakan adalah :

1. Menyusun artikel untuk publikasi internasional akan dimuat di jurnal universitas Leipzig Jerman Edisi I Tahun 2014 '*Deutsch als Fremdsprache*' *Zeitschrift zur Theori und Praxis des Faches deutsch als Fremdsprache Diterbitkan oleh Herder-Institut inter-DaF.e.v. am Herder Institut Universitaet Leipzig*'.
2. Menyusun artikel ilmiah yang akan dipresentasikan di seminar internasional di Universitas Negeri Jakarta

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kemampuan berbicara mahasiswa masih belum sesuai dengan standar CEFR(GER)
2. Perlu upaya peningkatan berbicara ditinjau dari berbagai aspek
3. Routine dan Pattern sebagai salah satu solusinya
4. Penelitian ini penting untuk dilanjutkan

B. Saran

1. Penelitian pengembangan perlu mendapatkan prioritas untuk dilanjutkan ke penelitian tahun berikutnya supaya apa yang telah dihasilkan pada tahun pertama dapat dilanjutkan
2. Penelitian kerjasama internasional seperti ini perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek, baik dari sisi besarnya dana ataupun jumlah proposal yang diterima.

REFERENCES

- Abukhattala, I. (2013). Krashen's five proposals on language learning: Are they valid in libyan EFL classes. *English Language Teaching*, 6(1), 128-131. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1288357879?accountid=31324>
- Bahrani, T. (2011). The implications of the monitor theory for foreign language teaching. *Asian Social Science*, 7(10), 281-284. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/900105549?accountid=31324>
- BYRAM, Michael. GRIBKOVA, Bella. STARKEY, Hugh. (2002) Developing The Intercultural Dimension In Language Teaching *A Practical Introduction For Teachers*. Council of Europe, Strasbourg.
- Carlson, M. T. (2007). *The acquisition of probabilistic patterns in spanish phonology by adult second language learners: The case of diphthongization*. The Pennsylvania State University). *ProQuest Dissertations and Theses*, , 300-n/a. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/304822207?accountid=31324>. (304822207).
- Ellis, R. (2010). Second language acquisition, teacher education and language pedagogy. *Language Teaching*, 43(2), 182-201. doi: <http://dx.doi.org/10.1017/S0261444809990139>
- Fischer, Sylvia. (2005). Sprechmotivation und Sprechangst im DaF-Unterricht. *Gfl-journal*, No. 3/2005.
- Friedlander, Peter. (2011). Learning Languages as Expressions of Cultures. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*. Vol. 8, Suppl., pp. 300–311
- Grum, Urška (2012), *Mündliche Sprachkompetenzen deutschsprachiger Lerner des Englischen. Entwicklung eines Kompetenzmodells zur Leistungsheterogenität*. Frankfurt a.M. et al: Lang (Kolloquium Fremdsprachenunterricht, 45). ISBN 978-3-631-62306-0. 372 Seiten, 54.80 Euro.
- Harry lee gradman, 1942-2011. (2012). *Studies in Second Language Acquisition*, 34(1), 1-3. doi: <http://dx.doi.org/10.1017/S0272263111000672>
- Kirchner, Hildegard. (2002). Umsetzung der Eurodidaktik des Gemeinsamen Europäischen Referenzrahmens in den Sprachkursen der Goethe-Institute in Deutschland. *Gfl-journal*, No. 3/2002.
- Krashen, Stephen. 2002. *Language Learning and Acquisition*.
- Myles, F. (2010). The development of theories of second language acquisition. *Language Teaching*, 43(3), 320-332. doi: <http://dx.doi.org/10.1017/S0261444810000078>
- Oatey, Franklin. 2009. *Intercultural Interaction*. palgrave Macmillan. London
- Pelz, Heidrun. 2002. *Linguistik. Eine Einführung*. Hamburg: Hoffmann und Campe.
- Widodo, Pratomo. 2011. *Germanistik dan Profesionalitas Guru Bahasa Jerman*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2009. The Experiencer Role in German and Indonesians Sentences. In *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. Volume 21, Nomor 1, Juni 2009. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pp. 34-48.

ROUTINE UND PATTERN

Start auf Deutsch

No.	Hlm.	Korpus	Routine	Pattern
A.		<i>international Wörter auf Deutsch verstehen</i>		
1.	8	<i>Was gehört zusammen?</i>	×	
2.	8	<i>Wie heißen die Wörter in Ihrer Sprache?</i>	×	
3.	8	<i>Musik</i>	×	
4.	8	<i>Reichstag</i>		×
5.	8	<i>Berlin</i>	×	
6.	8	<i>Touristen</i>		×
7.	8	<i>Büro</i>		×
8.	8	<i>Supermarkt</i>	×	
9.	8	<i>Telefon</i>	×	
10.	8	<i>Kurs</i>		×
11.	8	<i>Rhein-Main-Airport</i>	×	
12.	8	<i>Frankfurt</i>	×	
13.	8	<i>Kaffee</i>	×	
14.	8	<i>Computer</i>	×	
15.	8	<i>Cafeteria</i>	×	
16.	8	<i>Oper</i>	×	
17.	8	<i>Espresso</i>	×	
18.	8	<i>Airbus</i>	×	
19.	8	<i>Euro</i>	×	
20.	8	<i>Orchester</i>	×	
21.	8	<i>Schule</i>		×
22.	14	<i>Hobbys</i>	×	
23.	14	<i>Familie</i>	×	
24.	14	<i>Job</i>	×	

25.	15	<i>Frankfurt am Main</i>	×	
B.	<i>nach Namen und Herkunft fragen</i>			
26	9	<i>Wo ist das?</i>	×	
27	9	<i>Was kennen Sie?</i>	×	
28	9	<i>Wer kommt aus Deutschland?</i>		×
C.	<i>jemanden begrüßen, sich und andere vorstellen</i>			
29	10	<i>Guten Tag!</i>	×	
30	10	<i>Ich bin Frau Schiller.</i>		×
31	10	<i>Ich bin Ihre Deutschlehrerin.</i>		×
32	10	<i>Wie ist Ihr Name?</i>	×	
33	10	<i>Mein Name ist Ana Sánchez.</i>		×
34	10	<i>Wie heißen Sie?</i>	×	
35	10	<i>Woher kommen Sie?</i>	×	
36	10	<i>Aus der Türkei.</i>		×
37	10	<i>Ich heiße Lena Borissowa.</i>		×
38	10	<i>Ich komme aus Russland.</i>		×
39	10	<i>Wo wohnen Sie?</i>	×	
29	10	<i>Wo wohnt Herr Tang?</i>		×
30	10	<i>Er wohnt in Bad Homburg.</i>		×
31	14	<i>Das ist Markus Bernstein.</i>		×
32	14	<i>Herr Bernstein ist 42 Jahre alt.</i>		×
33	14	<i>Er spricht Englisch und Spanisch.</i>		×
34	14	<i>Ralf studiert Deutsch und Interkulturelle Kommunikation.</i>		×
35	14	<i>Er ist im 8. Semester.</i>		×
D.	<i>Imperativ verstehen</i>			
36	11	<i>Ordnen Sie zu!</i>	×	
37	11	<i>Und Sie?</i>	×	
38	11	<i>Ergänzen Sie!</i>	×	
39	12	<i>Was ist das?</i>	×	
40	12	<i>Hören Sie!</i>	×	

41	12	<i>Hören Sie die Dialoge!</i>		×
42	13	<i>Was sind Ihre Favoriten?</i>	×	
43	13	<i>Hören Sie die Namen!</i>		×
44	14	<i>Zu welchen Texten passen sie?</i>	×	
45	15	<i>Wie viele Wörter verstehen Sie?</i>		×
46	15	<i>Notieren Sie!</i>	×	
47	15	<i>Sortieren Sie die Wörter!</i>		×

Lektion 1: Café D

No.	Hlm.	Korpus	Routine	Pattern
A.	<i>ein Gespräch beginnen</i>			
48	17	<i>Entschuldigung, ist hier noch frei?</i>	×	
49	17	<i>Ja klar, bitte.</i>	×	
50	17	<i>Sind Sie auch im Deutschkurs?</i>		×
51	17	<i>Was trinken Sie?</i>	×	
52	17	<i>Was möchten Sie trinken?</i>	×	
53	17	<i>Was möchtest du trinken?</i>	×	
54	17	<i>Was nehmen Sie?</i>	×	
55	17	<i>Zwei Kaffee, bitte.</i>		×
56	17	<i>Hi! Woher kommt ihr?</i>	×	
57	17	<i>Grüß dich, Julian, das sind Belal und Alida.</i>		×
B	<i>Imperativ verstehen</i>			
58	17	<i>Üben Sie im Kurs!</i>		×
59	17	<i>Ordnen Sie die Gespräche den Fotos zu!</i>		×
60	18	<i>Ergänzen Sie den Kasten!</i>		×
61	19	<i>Hier sind die Antworten.</i>		×
62	19	<i>Ergänzen Sie die Tabelle!</i>		×
63	19	<i>Stellen Sie die Fragen!</i>	×	

64	23	<i>Lesen Sie im Kurs!</i>		×
C	<i>internationale Wörter</i>			
65	23	<i>Wasser</i>	×	
66	23	<i>Cappuccino</i>	×	
67	23	<i>Raten Sie!</i>	×	
68	23	<i>Belgien</i>	×	
69	23	<i>Deutschland</i>		×
70	23	<i>Finnland</i>	×	
71	23	<i>Frankreich</i>		×
72	23	<i>Griechenland</i>		×
73	23	<i>Niederlande</i>	×	
74	23	<i>Irland</i>	×	
75	23	<i>Italien</i>	×	
76	23	<i>Luxemburg</i>	×	
77	23	<i>Österreich</i>		×
78	23	<i>Portugal</i>	×	
79	23	<i>Slowenien</i>		×
80	23	<i>Spanien</i>	×	
D	<i>etwas im Café bestellen und bezahlen</i>			
81	24	<i>Kaffee oder Tee?</i>		×
82	26	<i>Wie ist die Telefonnummer von Siemens in Singapur, bitte?</i>		×
83	28	<i>Was macht das?</i>	×	
84	29	<i>Das macht 13 Euro 40.</i>		×
85	29	<i>Zahlen, bitte!</i>	×	
86	29	<i>Zusammen oder getrennt?</i>	×	
87	29	<i>Bitte! Danke! Auf Wiedersehen!</i>	×	

Lektion 2: im Sprachkurs

No.	Hlm.	Korpus	Routine	Pattern
88	30	<i>Wie heißt das auf Deutsch?</i>	x	
89	30	<i>Das verstehe ich nicht.</i>	x	
90	30	<i>Können Sie das bitte wiederholen?</i>	x	
91	30	<i>Können Sie das bitte anschreiben?</i>	x	
92	30	<i>Keine Ahnung.</i>	x	
93	30	<i>Was ist das?</i>	x	
94	30	<i>Entschuldigung, wie bitte?</i>	x	
95	30	<i>Können Sie das bitte buchstabieren?</i>	x	
96	30	<i>Was ist das auf Deutsch?</i>	x	
97	30	<i>Was heißt ... auf Deutsch?</i>		x
98	32	<i>Nomen</i>	x	
99	33	<i>Welche Variante ist richtig?</i>		x
100	33	<i>Kreuzen Sie an!</i>	x	
101	33	<i>Grüß dich!</i>	x	
102	34	<i>Wer ist das?</i>	x	
88	34	<i>Hören Sie das Gespräch!</i>		x
89	35	<i>Ist das ein Tennisball?</i>		x
90	35	<i>Nein, das ist kein Tennisball.</i>		x
91	35	<i>Das ist ein Fußball.</i>		x
92	35	<i>Alles klar?</i>	x	
93	36	<i>Deutsch ist international.</i>		x
94	36	<i>Woher sind sie?</i>	x	
95	36	<i>Wo leben sie?</i>	x	
96	37	<i>Was machen Sie im Deutschkurs?</i>		x
97	37	<i>Schreiben Sie die Verben!</i>		x
98	37	<i>Wer sagt was?</i>		x
99	37	<i>Was sagen beide?</i>		x

100	37	<i>Erklären Sie das bitte!</i>	×	
101	37	<i>Sprechen Sie bitte langsamer!</i>	×	
102	37	<i>Können wir eine Pause machen?</i>		×
88	37	<i>Lesen Sie den Text!</i>		×
89	37	<i>Schreiben Sie das bitte an die Tafel!</i>		×
90	37	<i>Ordnen Sie die Wörter!</i>		×
91	37	<i>Machen Sie Ihre Hausaufgabe!</i>		×
92	38	<i>Welches Wort passt nicht?</i>	×	

Lektion 3: Städte – Länder – Sprachen

No.	Hlm.	Korpus	Routine	Pattern
A	<i>Imperativ verstehen</i>			
93	43	<i>Erklären Sie das bitte noch einmal!</i>		×
94	44	<i>Ordnen Sie zu und ergänzen Sie!</i>		×
95	44	<i>Worüber sprechen die Personen?</i>	×	
96	45	<i>Sprechen Sie nach!</i>	×	
97	45	<i>Zeigen Sie Fotos!</i>		×
98	45	<i>Fragen und antworten Sie!</i>	×	
99	51	<i>Was passiert wo?</i>		×
100	51	<i>Nennen Sie Beispiele!</i>	×	
101	52	<i>Verbinden Sie!</i>	×	
102	52	<i>Schreiben Sie Sätze!</i>		×
103	53	<i>Beschreiben Sie!</i>	×	
104	55	<i>Was passt zusammen?</i>	×	
B	<i>jemanden kennen lernen</i>			
105	46	<i>Wie geht's?</i>	×	
106	47	<i>Kennst du Graz?</i>		×
107	47	<i>Wo liegt denn das?</i>	×	

108	47	<i>Das liegt im Südosten von Österreich, südlich von Wien.</i>		×
109	47	<i>Spielen Sie im Kurs!</i>		×
110	47	<i>Warst du schon mal in ... ?</i>		×
111	47	<i>Wo waren Sie gestern?</i>	×	
112	49	<i>Wie heißen die Nachbarn?</i>		×
113	55	<i>Hallo</i>	×	
114	55	<i>Tschüss</i>	×	
C	<i>internationale Wörter</i>			
115	49	<i>Europa</i>	×	
116	49	<i>Englisch</i>	×	
117	49	<i>Deutsch</i>		×
118	49	<i>Französisch</i>		×
119	49	<i>Italienisch</i>	×	
120	49	<i>Spanisch</i>	×	
121	49	<i>Niederländisch</i>		×
122	49	<i>Schwedisch</i>	×	
123	49	<i>Portugiesisch</i>	×	
124	49	<i>Griechisch</i>		×
125	49	<i>Dänisch</i>	×	
126	49	<i>Finnisch</i>		×
127	49	<i>Name</i>	×	
115	49	<i>Land</i>		×
116	49	<i>Sprache</i>		×
117	50	<i>Konversation</i>	×	
118	50	<i>Region</i>	×	
D	<i>über Sprachen sprechen</i>			
119	50	<i>Sprechen Sie Deutsch?</i>		×
120	50	<i>Was sprechen Sie?</i>	×	
121	50	<i>Welche Sprache(n) sprechen Sie?</i>	×	
122	50	<i>Welche Sprache(n) spricht man in ... ?</i>		×

123	50	<i>Ich spreche ...</i>		×
124	50	<i>Bei uns spricht man ...</i>		×
E	<i>Über Länder und Sprachen sprechen</i>			
125	52	<i>In welchem Land ist das?</i>	×	
126	52	<i>Kennen Sie das?</i>	×	
127	53	<i>Wo liegt ... ?</i>		×
128	57	<i>Waren Sie schon in ... ?</i>		×
129	57	<i>Ich war in ...</i>		×

Lektion 4. Menschen und Häuser

No.	Hlm.	Korpus	Routine	Pattern	Bemerkung
A	Wohnen in Deutschland, Österreich und Schweiz.				
130	58	Petra Galle,39, und ihr Mann Guido,41, wohnen in Olpe (Stadt).		√	
131	58	Sie haben ein Haus mit Garten.	√		
132	58	Unser Garten ist groß (+Adj).		√	
133	58	Sie leben gern in der Stadt.	√		
134	58	Unser Zimmer ist 14 m2 (die Große).		√	
135	58	Bruno und Heide Glück wohnen auf dem Land.	√		
136	58	Unser Haus liegt sehr ruhig.	√		
137	59	Norbert und Antje wohnen im 12. (Treppenstufe +Dativ) Stock.		√	
130	59	Bruno und Heide haben ein Haus auf dem Land.		√	
B.	eine Wohnung beschreiben				
131	60	Unsere Wohnung hat vier (Zahl und Raum) Zimmer.		√	
132	60	Hier links ist das Zimmer (Raum) von Rolf.		√	
133	60	Sein Zimmer ist groß (+Adj).		√	
134	60	Was für ein Chaos!	√		
135	60	Rechts ist die Küche (Raum).		√	
136	60	Wohnzimmer hat nur 17 qm (die Große).		√	

137	60	Unsere Wohnung kostet 600 Euro (Zahl der Währung: Euro, Dollar).		√	
C.		über Personen und Sachen sprechen			
138	61	Das ist meine Vase (Sachen)!		√	
139	61	Deine Vase (Sachen)? Nein, das ist meine Vase (Sachen).		√	
140	61	Hier bitte, deine Vase (Sachen).		√	
141	61	Ist das dein Auto (Sachen).		√	
142	61	Ja, das ist mein Auto (Sachen).		√	
143	61	Nein, das ist das Heft (Sachen) von Hassan.		√	
D.		Zimmer beschreiben			
144	62	Ich finde den Balkon (+Akk; Raum) zu klein (+Adj).		√	
E.		Eine Traumwohnung? Wohnungen beschreiben und komentieren			
145	63	Ich finde deine Wohnung sehr schön.	√		
146	63	Ja, wirklich?-Danke!	√		
147	63	... und zu teuer.	√		
148	63	Entschuldigung, wo ist eure Toilette?	√		
149	63	Das ist ziemlich groß (+Adj).		√	
150	63	Ja, und so hell.	√		
145	63	Ihr Wohnzimmer hat keinen Balkon!	√		
146	63	Das ist unser Wohnzimmer (Raum).		√	
147	63	Sehr schön!	√		
148	63	... und viel zu klein!	√		
149	63	Hier ist das Arbeitszimmer (Raum).		√	
150	63	Ich habe kein Arbeitszimmer (+ Akk; Raum).		√	
145	63	Oh, sind das alle deine Bücher (Sachen)?		√	
146	63	Meine Wohnung ist zu teuer (zu+Adj).		√	
147	63	Die Küche/ Der Balkon ist groß (+Adj).		√	
148	63	Das Kinderzimmer ist ein Traum.	√		
149	63	Das ist das Zimmer von Rolf.		√	
150	63	Meine Wohnung hat drei (Zahl) Zimmer.		√	

151	63	Mein Haus hat keinen Balkon (+Akk; Raum).		√	
152	63	Das Haus von Guido und Petra Galle hat kein Arbeitszimmer (+Akk; Raum).		√	
F.	Umzugchaos				
153	66	Unser Umzug ist ein Chaos!	√		
154	66	Meine Bücher sind schon in den Umzugkartons.	√		
155	66	Bernd packt seine Cds und seine Videos (Sachen).		√	
156	66	Ist mein Zimmer groß?	√		
157	66	Ja, dein Zimmer ist groß.	√		
158	66	Und das Zimmer von Frauke?		√	
159	66	Jaaaa, ihr Zimmer ist auch groß.	√		
160	66	Die Wohnung ist 120 qm gross (die Große), Altbau (Type der Wohnung), sehr zentral in der Sudstadt, im 3. Stock (Lage).		√	
161	66	Der Flur ist breit und lang.		√	
162	66	Wir hatten einfach Glück- die Wohnung ist ein Traum und nicht teuer.	√		
153	66	Die Küche ist zu klein (zu+Adj).		√	
G.	Wohnformen in Ihrem Land sprechen				
154	67	Bei uns gibt es auch ein ... (+ Akk; Raum).		√	
155	67	Wir haben ein ...(+ Akk; Raum).		√	
156	67	Meine Möbel sind ... (die Möbel: Stuhl, schrank usw.)		√	
157	67	Hochhäuser (Wohnform) finde ich ... (+Adj)		√	

V. Termine

Nr.	Hlm.	Korpus	Routine	Pattern	Bemerkung
A.	Zeitangaben machen				
158	82	Es ist 7 Uhr (Uhrzeit) Uhr.		√	
159	82	halb eins (Uhrzeit).		√	
160	82	Viertel vor zwei (Uhrzeit).		√	

161	82	Viertel nach acht (Uhrzeit).		√	
162	82	fünf/ kurz vor zehn (Uhrzeit).		√	
163	82	fünf/ kurz nach zehn (Uhrzeit).		√	
164	82	Tut mir leid, ich stehe im Stau.	√		
165	82	Wo bist du?	√		
166	82	Wann kommst du?	√		
167	82	Oh, es ist schon drei (Uhrzeit)! Ich komme etwas später.		√	
168	83	Wir haben ein Terminproblem.	√		
158	83	Entschuldigung, wie viel Uhr ist es?	√		
159	83	Entschuldigen Sie, wie spät ist es bitte?	√		
B.	Tagesabläufe machen				
160	84	Wann stehst du am Sonntag (Tag) auf?		√	
161	84	Und wann stehst du am Montag (Tag) auf?		√	
162	84	Um neun (Uhrzeit).		√	
163	84	Wann frühstückst du?	√		
164	84	Wann machst du Mittagspause?	√		
165	84	Bis wann arbeitest du?	√		
166	84	Bis um sechs (Uhrzeit)		√	
167	84	Von wann bis wann arbeitest du?	√		
168	84	Wann gehst du aus?	√		
169	84	Wann isst du abends?	√		
170	84	Wann gehst du schlafen?	√		
171	84	Morgens stehe ich um sechs (Uhrzeit) auf.		√	
172	84	Aha, du stehst um sechs (Uhrzeit) auf.		√	
160	84	Ich arbeite von neun (Uhrzeit) bis fünf (Uhrzeit).		√	
161	84	Ach so, du arbeitest von neun (Uhrzeit) bis fünf (Uhrzeit).		√	
162	84	Am Samstag (Tag) muss ich arbeiten.		√	
163	84	Hmm, du musst am Samstag (Tag) arbeiten.		√	
C.	Sprechzeiten notieren und berichten				
164	85	Wann ist am Montag (Tag) Sprechstunde?		√	

165	85	Am ... (Tag) ist Sprechstunde von 9 (Uhrzeit) bis 13 Uhr (Uhrzeit).		√	
D.		Termine machen			
166	86	Praxis Dr. ...	√		
167	86	Albertini, ich hätte gern einen Termin.	√		
168	86	Waren Sie schon mal hier?	√		
169	86	Äh, nein.	√		
170	86	Welche Krankenkasse haben Sie?	√		
171	86	Wann geht es denn?	√		
172	86	Hm, Moment, nächste Woche (Zeitangabe) um 9 Uhr 30 (Uhrzeit)?		√	
173	86	Hm, da kann ich nicht, da arbeite ich.	√		
174	86	Geht es auch um 15 Uhr (Uhrzeit)?		√	
175	86	Ja, das geht auch.	√		
176	86	Also, am Montag (Tag) um 15 Uhr (Uhrzeit).		√	
177	86	Auf Wiederhören.	√		
178	86	Hier ist Effenberg. Frau Strunz?	√		
179	86	Ja, hier ist Franziska Strunz.	√		
180	86	Herr Efenberg, wo sind Sie?	√		
166	86	Auf der Autobahn bei Leipzig (Stadt).		√	
167	86	Es tut mir leid, ich komme zu spät.	√		
168	86	Aber wir hatten einen Stau.	√		
169	86	Ich bin so in einer Stunde (Zeitdauer) Stunde in Dresden (Ort), so gegen zehn (Uhrzeit).		√	
170	86	Gut, Herr Efenberg, danke für den Anruf und gute Fahrt!	√		
E.		sich verabreden			
171	87	Hallo, Antja!	√		
172	87	Gehen wir zusammen ins Kino (+Akk; Zielort)?		√	
173	87	Ja, gern, wann denn?	√		
174	87	Mogend Abend (Zeitangabe)?		√	
175	87	Ja, das geht.	√		

176	87	Nein, das geht nicht. Morgen (Zeitangabe) kann ich nicht.		√	
177	87	Und am Freitag (Tag)?		√	
178	87	Freitag (Tag) ist gut.		√	
179	87	Um wie viel Uhr treffen wir uns?	√		
180	87	Um sieben (Uhrzeit)		√	
181	87	Okay, tschüss bis dann!	√		
182	88	Haben Sie einen Termin frei?	√		
183	88	Kann ich einen Termin haben?	√		
184	88	Geht es in einer (Zeitdauer) Stunde?		√	
185	88	Können Sie am ... (Tag) um ... (Uhrzeit)?		√	
186	88	Treffen wir uns am ... (Tag) um ... (Uhrzeit)?		√	
171	88	Das geht nicht. Da haben wir keine Termine frei.	√		
172	88	Das passt mir nicht.	√		
173	88	Da muss ich arbeiten.	√		
174	88	Am Freitagabend (Tag) kann ich leider nicht, aber am Samstag (Tag).		√	
175	88	Um neun (Uhrzeit) geht es leider nicht, aber um zehn (Uhrzeit).		√	
176	88	Ja, das passt gut.	√		
177	88	Ja, das geht.	√		
178	88	Am Montag (Tag) hat Otto einen Termin in Düsseldorf(Ort).			
F.	Ausreden				
179	89	Wo warst du? ich warte seit ... (Zeitdauer).	√		
180	89	Entschuldigung, aber ich ... war im Stau/ hatte keine Stadtplan/ keine Uhr.	√		
181	89	Entschuldigen Sie, ich komme zu spät. Mein Zug hatte Verspätung.	√		
182	89	Tut mir leid, ich bin zu spät. Mein Wecker/ Auto ... war kaputt.	√		
183	89	Tut mir leid, aber ich habe den Termin vergessen!	√		

184	89	Ich hatte keine Zeit.	√		
185	89	Es hatte eine Panne.	√		
186	89	Sie hatten einfach Glück.	√		
G.	Termine absagen				
187	90	Kommst du am Freitag (Tag)?	√		
188	90	Nein, ich komme nicht!	√		
189	90	Kommst du nicht mit?	√		
190	90	Nein, ich komme nicht mit!	√		
191	90	Am Sonntag (Tag) kann ich nicht.		√	
192	90	Am Freitag (Tag)? Nein, das geht nicht.		√	
193	90	Um fünf (Uhrzeit) kann ich nicht.		√	
194	90	Ich gehe am Sonntag (Tag) nicht aus.		√	
195	90	Kommst du morgen ins Büro (+Akk; Zielort)?		√	
196	90	Kommst du um fünf (Uhrzeit) nach Hause?		√	
197	90	Kommst du am Freitag (Tag) mit ins Theater (+Akk; Zielort)?		√	
H.	Pünktlichkeit sprechen				
198	91	Das ist noch pünktlich/ sehr pünktlich?	√		
199	91	Sind Sie wirklich so pünktlich?	√		

VI. Orientierung

No.	Hlm.	Korpus	Routine	Pattern	Bemerkung
A.	sagen, wo Leute arbeiten und wohnen				
200	98	Wo wohnen Sie und wo arbeiten Sie?	√		
201	98	Ich wohne in Gohlis (Stadt) und arbeite bei Leipziger Volkszeitung (Firma)/ im Verlagshaus am Peterssteinweg (Ort).		√	
B.	sagen, wie Leute zur Arbeit kommen				
202	99	Wie kommen Sie zum Deutschkurs (+Dativ; Zielort)?		√	
203	99	Ich komme mit der Straßenbahn (+ Dativ; Verkehrsmittel). Und Sie?		√	
204	99	Mein Freund kommt /fährt mit dem Bus (+Dativ; Verkehrsmittel) zur Arbeit/ zum Sprachkurs.		√	

205	99	Ana geht zu Fuß!	√		
C.		in einem Haus nach dem Weg/ nach einer Person fragen			
206	101	Guten Tag!	√		
207	101	Ich suche die Marketingabteilung (Raum im Verlaghaus).		√	
208	101	Wo ist/ sind bitte die Personalabteilung (Raum im Verlaghaus)?			
209	101	Die ist in der vierten Etage (+Dativ; Treppenstufe) Etage, links neben der Kulturredaktion (+Dativ; Raum im Verlaghaus).		√	
210	101	Wo finde ich bitte Chefredaktion (Raum im Verlaghaus)?		√	
211	101	In der zweiten Etage (+Dativ; Treppenstufe), Zimmer 215 (Nummer) bitte.		√	
212	101	Entschuldigung, wo sind hier die Toiletten?	√		
213	101	Gleich hier unten rechts (Orientierung), neben der Kantine (+Dativ; Raum im Verlaghaus).		√	
214	101	In welcher Etage das Sekretariat (Raum im Verlaghaus)?		√	
215	101	Entschuldigung, wo finde ich einen Parkplatz (+Dativ; Raum im Verlaghaus)?		√	
216	101	Im Erdgeschoss.	√		
217	101	In der ersten Etage.	√		
218	101	In der zweiten Etage links.	√		
219	101	In der dritten Etage rechts.	√		
220	101	In der vierten Etage.	√		
221	101	Vor dem Haus.	√		
222	101	Ist der Marketingchef (Raum im Verlaghaus) in der zweiten Etage rechts?		√	
223	101	Nein, Arbeitet die Vertriebsleiterin (Angestellte im Verlaghaus) im Erdgeschoss (Raum im Verlaghaus) rechts?	√		
224	101	Richtig! Ist die Personalabteilung (Raum im Verlaghaus) in der ... (+Dativ; Treppenstufe).		√	
D.		sagen, wo die Sachen sind			
225	102	Das Bild (Sachen) hängt an der Wand.		√	
226	102	Die Fotos (Sachen) liegen unter der Zeitung (+Dativ; Sachen).		√	
227	102	Die Bücher (Sachen) stehen im Regal (+Dativ; Sachen).		√	
228	102	Die Tasche (Sache; Singular) ist auf/ unter Tisch (+Dativ).		√	
229	102	Die Tasche (Sache; Singular) liegt in /neben/an dem Regal (+Dativ).		√	
230	102	Die Tasche (Sache; Singular) steht vor/hinter der Wand (+Dativ).		√	

231	102	Die Taschen (Sachen; Plural) sind zwischen den Stühlen und den Regalen (+Dativ).		√	
232	102	Die Taschen (Sachen; Plural) liegen zwischen den Zeitungen (+Dativ).		√	
233	102	Die Taschen (Sachen; Plural) stehen zwischen den Stühlen und den Regalen (+Dativ).		√	
234	103	Ist das Buch (Sache) unter dem Tisch (+Dativ)?		√	
E.	Ordnungszahlen machen				
235	104	Ich bin am zweiundzwanzigsten Achten neunzehnhundertdreiundsiebzig (Geburtstag) geboren.		√	
236	104	Ich habe am elften Elften (Geburtstag) Geburtstag.		√	

BERUFE					
Nr	Hal	Korpus	Routine	Pattern	Bemerkung
A.	Über Berufe sprechen				
237	112	Sascha Romanov ist (Arten v.d Berufe).		v	
238	112	Dr. Michael Göthe arbeitet als (Arten v.d Berufe).		v	
239	112	Sabine Reimann ist (Arten v.d Beruf) von Beruf.		v	
240	113	Was machen Sie beruflich?	v		
241	113	Was machst du beruflich?	v		
242	113	Was sind Sie von Beruf?	v		
243	113	Was ist dein Beruf?	v		
244	116	Unsere Arbeitszeit ist flexibel, aber wir müssen manchmal auch am Wochenende arbeiten.		v	
245	116	Die Arbeitszeit ist flexibel.		v	
246	116	Susan Hein arbeitet (am Wochenende nicht).		v	
247	116	Mein Beruf ist interessant.		v	
248	116	Ich arbeite auch oft am Samstag.		v	
249	117	Mein Traumberuf ist Verkäufer.		v	

B.	Tagesabläufe und Tätigkeit beschreiben.				
250	117	Die Arbeitslosigkeit ist ein Problem in Deutschland.		v	
251	113	Frau Reimann, bringen Sie bitte (die Basler Zeitung).		v	
252	113	Hängen Sie bitte (das Bild an die Wand).		v	
253	113	Bringen Sie mich bitte zur Commerzbank.		v	
254	118	Wann stehst du auf?	v		
255	118	Was machst du am Abend?	v		
C.	Jemanden vorstellen (im Beruf)				
256	116	Sie arbeitet allein im Büro.		v	
257	116	Susan Heim informiert die Kunden über die Flugzeiten.		v	
258	116	Susan Hein arbeitet am Wochenende nicht.		v	
259	116	Susan Hein spricht (zwei Fremdsprachen).		v	
D.	Modalverben müssen, können (Satzklammer)				
260	117	Ich kann viele Leute treffem		v	
261	117	Ich kann oft mit den Händen arbeiten.		v	
262	117	Ich muss nie allein arbeiten.		v	
E.	Possessiveartikel und kein im Akkusativ				
263	119	Ich bin Trainer und leite jeden Dienstag und Donnerstag einen Aerobic-Kurs.		v	
264	119	ich kontrolliere die Sportgeräte und berate unsere Mitglieder.		v	
265	119	Ich habe keinen Chef.		v	
BERLIN SEHEN					
Nr.	Hlm	Korpus	Routine	Pattern	Bemerkung
A.	Berliner Sehenswürdigkeiten kennen.				
266	126	Die Berlin –Exkursion hat Tradition.		v	
267	126	Jedes Jahr fahren Studenten aus Jena nach Berlin.		v	
B.	nach dem Weg fragen, den Weg beschreiben				

268	128	Entschuldigung, wo gehst hier zur Friedrichstraße?	v		
269	128	Ich weiß nicht.	v		
270	128	Ich glaube, das ist ziemlich weit. nehmen Sie bitte den Bus.		v	
271	128	Oh, keine ahnung, ich bin auch Tourist.	v		
272	128	Entschuldigung. Wo ist bitte die Friedrichstraße?	v		
273	128	Das ist ganz einfach.	v		
274	128	Gehen Sie hier gerade aus durch das Brandenburger Tor, Unter den Linden entlang. ...		v	
275	129	Wie komme ich zum Alexanderplatz?/zur Schlossbrücke?	v		
276	129	Zuerst gehen Sie hier		v	
277	129	Dann links, an der/dem ... vorbei.		v	
278	129	danach links, an der/dem ... vorbei.		v	
279	135	Gehen Sie bis zur Ampel.		v	
280	135	Gehen Sie über den platz.		v	
281	135	Gehen Sie an der Kirche vorbei.		v	
282	135	Gehen Sie geradeaus.		v	
C.	von einer Reise erzählen.				
283	130	Was besichtigen Sie?	v		
284	131	Tanja findet Berlin super.		v	
285	131	Er interessiert sich für Archietektur.ne Grüß		v	
D.	eine Postkarten schreiben				
286	132	Hallo Carla.	v		
287	132	Liebe(r) Grüße.	v		
288	132	Dein Marcel.	v		
289	132	Wir haben heute eine Stadtrundfahrt gemacht.		v	
290	132	Dann haben wir den Reichstag besucht und		v	

		das Branderburger Ttor besichtigt,			
291	132	Und abends haben wir im Club 21 gefeiert.		v	
292	132	Und du warst nicht hier!	v		
293	132	Schade!	v		
294	133	Schöne Grüße aus Berlin!	v		
295	133	Gestern waren wir im Reichstag.		v	
E.	Präpositionen in, durch, über + Akkusativ.				
296	131	Die Touristen gehen in den Park.		v	
297	131	Sie laufen durch den Park.		v	
298	131	Sie fahren zum Zoo.		v	
299	131	Sie fahren am Bahnhof vorbei.		v	
FERIEN UND URLAUB					
Nr.	Hlm	Korpus	Routine	Pattern	Bemerkung
A.	über Ferien und Urlaub sprechen				
300	149	Wo waren Sie im Urlaub/ in den Ferien?	v		
301	149	Und wie war es?	v		
302	149	Wie war das Wetter?	v		
303	149	Ich war an der Nordsee/ am Bodensee		v	
304	149	Es war toll/super/ sehr schön/	v		
305	149	Das Wetter war prima/ gut/ nicht so gut /	v		
B	das Perfekt: regelmäßige und unregelmäßige Verben				
306	151	Die Familie hat am zweiten Tag 71,5 km geschafft.		v	
307	151	Wann hat Familie Mertens eingekauft.		v	
308	151	Haben sie in Linz übernachtet?		v	
309	151	Ja, das habe ich schon gemacht.	v		
310	151	Ja, na klar.	v		
311	151	Nein noch nie.	v		
C.	einen Unfall beschreiben				
312	152	Wie geht's auf eurer Radtour?	v		
313	152	Ganz gut.	v		

314	152	Aber heute habe ich einen Unfall.		v	
315	152	Oh je, ist dir etwas passiert?	v		
316	152	Wie ist denn passiert?	v		
317	152	Na, dann viel Spaß noch	v		
318	152	Danke, tschüss, bis bald.	v		
D.	Monatsnamen üben.				
319	154	Was machen Sie Ferien?	v		
320	154	Wann hast du Geburtstag?	v		
321	154	Wann ist der Deutschkurs zu Ende?	v		
322	154	Was ist dein Lieblingsmonat?	v		

I. Körper und Gesundheit

Nr	Hlm	Nach Namen fragen und darauf reagieren	Routine	Pattern	Bemerkung
	Bei der Hausärztin				
323	192	Haben Sie einen Termin?	-		
324	192	Nein, leider nicht.		-	
325	192	Ich hatte einen Termin		-	
326	192	Er macht einen Termin bei seiner Hausärztin.		-	
327	192	Waren Sie in diesem Quartal schon mal bei uns?	-		
328	192	Muss ich warten?	-		
329	192	Ja, aber nicht lange/ leider ja.		-	
330	193	Was/ wie fehlt Ihnen denn?	-		
331	193	Wo haben Sie Schmerzen?	-		
332	193	Tut das weh?	-		

333	193	Haben Sie auch Kopf-/ Hals-/ Rückschmerzen?	-		
334	193	Ich fühle mich gut/ nicht gut.		-	
335	193	Mir geht es gut/ nicht gut.		-	
336	193	Ich bin müde.		-	
337	192	Herr Aigner hat Fieber/ Magen-, Bauch, Halsschmerzen/ Erkältung/ Schnupfen.		-	
323	193	Meine Nase läuft.	-		
324	193	Mein Hals/ Arm/ Knie tut weh.		-	
325	193	Sagen Sie mal „Aaaaa“!	-		
326	193	Ihr Hals ist ganz rot.	-		
327	193	Husten Sie mal!	-		
328	193	Ist es schlimm?	-		
329	193	Brauchen Sie eine Krankschreibung?	-		
330	193	Ich brauche eine (keine) Krankschreibung.		-	
331	193	Ich schreibe Ihnen ein Rezept.		-	
332	193	Ich schreibe Sie eine Woche krank.		-	
333	193	Der Arzt verschreibt Hustensaft/ Sportsalbe.		-	
334	193	Gute Besserung!	-		
335	193	Nehmen Sie die Tabletten dreimal am Tag/ vor und nach den Essen.		-	
336	193	Sie dürfen keinen Alkohol trinken/ nicht		-	

		rauchen.			
337	193	Bleiben Sie im Bett!	-		
338	193	Wie oft/ wann muss ich die Medikamente nehmen?	-		
339	193	Darf ich rauchen/ Sport machen?	-		
340	193	Wie lange muss ich im bett bleiben?	-		
341	Empfehlungen und Anweisungen				
342	195	Gehen Sie zum Arzt!	-		
343	195	Kaufen nicht soviel!	-		
344	195	Mach doch mehr Sport!	-		
345	195	Iss doch Gemüse!	-		
346	199	Nehmen Sie im Wartezimmer Platz!	-		
347	201	Kommt morgen pünktlich!	-		
348	201	Sprechen Sie bitte lauter!	-		
349	201	Wartet einen Moment!	-		
350	Personal Pronomen im Akkusativ				
351	196	Wo bleibst du?	-		
352	196	Wie findest du das?	-		
353	196	Ich warte auf dich.	-	-	
354	196	Ich liebe dich/ Ich liebe dich nicht mehr.		-	
355	196	Ich verstehe dich.		-	
356	196	Ich kenne dich.		-	

357	197	Ich mag dich.		-	
358	197	Ich hasse dich.		-	
359	197	Ich hab` dich lieb.		-	
360	195	Ich habe kein Geld.		-	
361	197	Lass mich in Ruhe!		-	
362	197	Du nervst mich!		-	
363	197	Du langweilst mich!		-	
Übungen					
364	199	Guten Tag!	-		
365	199	Ich brauche ihre Krankenversicherungskarte.		-	
366	202	Wie geht es Ihnen denn?	-		
367	202	Du hast ein tolles Kleid an!		-	
368	202	Ja/ Danke/ natürlich.		-	

II. Kleidung und Wetter

Nr	Hltn	Nach Namen fragen und darauf reagieren	Routine	Pattern	Bemerkung
Aus der Modezeitung					
369	177	Was hat Alexander an?	-		
370	177	Was trägt (gern/ lieber/ am liebsten) Jana?	-		
371	178	Tragen Sie (gern/ lieber/ am liebsten) blau?	-		
372	178	Ziehen Sie (gern/ lieber/ am liebsten) Hemden an?	-		

373	176	Frauen ziehen sich (gern/ lieber/ am liebsten) gern modisch an.		-	
374	176	Alexander trägt (gern/ lieber/ am liebsten) dazu eine braune Jacke.		-	
375	176	Jette hat (gern/ lieber/ am liebsten) ein weißes T-Shirt an.		-	
376	176	Jöran zeigt elegante Männermode.		-	
377	178	Ich mag (gern/ lieber/ am liebsten) braune Hosen.		-	
378	Kleidung und Farbe				
379	178	Ich liebe (gern/ lieber/ am liebsten) bunte Anzüge.		-	
380	178	Ich möchte (gern/ lieber/ am liebsten) lieber eine schwarze.		-	
381	178	Ich nehme (gern/ lieber/ am liebsten) diese hier.		-	
382	178	Die Hose ist sehr schön/ modern/ bequem.		-	
383	178	Ja, Hemden zieh` ich gern an.		-	
384	178	Nein, lieber Bluse.		-	
385	178	Ja, Blau mag ich.		-	
386	178	Nein, lieber rot.		-	
387	179	Das T-Shirt ist blau.	-		

388	178	Wie gefällt Ihnen/ dir das T-Shirt?	-		
389	178	Wie finden Sie den Mantel?	-		
390	178	Das gefällt mir (nicht/ gar nicht) gut/ überhaupt gut/ sehr gut.		-	
391	178	Den finde ich schön/ schick/ altmodisch/ hässlich/ langweilig.		-	
392	Adjektive vor Namen: Akkusativ				
393	179	Welche Farbe trägt ihre Lieblingsmannschaft?	-		
394	179	Meine Lieblingsmannschaft ist Bayern München.		-	
395	179	Der Spieler tragen weiße T-Shirt.		-	
396	179	Wer ist das?	-		
397	179	Das ist Marina.		-	
369	Einkaufsbummel				
370	180	Wo finde ich hier Jacken?	-		
371	180	In der ersten Etage/ das ist hier rechts		-	
372	181	Können Sie mir helfen?	-		
373	181	Kann ich Ihnen helfen?	-		
374	181	Kann ich Ihnen etwas zeigen?	-		
375	181	Sie wünschen bitte?	-		
376	181	Ich suche ein Kleid/ einen Anzug/ eine		-	

		Hose.			
377	181	Ich hätte gern ein Kleid/ einen Anzug/ eine Hose.		-	
378	181	Haben Sie das in Größe 40/ in meiner Größe/ in grün?	-		
379	181	Welche Größe bitte?	-		
380	179	Suchen Sie eine bestimmte Marke?	-		
381	179	Nein, das ist egal.		-	
382	180	Die Größe haben wir leider nicht mehr.		-	
383	180	Wollen Sie das anprobieren?	-		
384	180	Kann ich das anprobieren?	-		
385	180	Wie gefällt Ihnen das?	-		
386	180	Wie steht mir das?	-		
387	179	Ich glaube 40 oder 42.		-	
388	179	In Größe 40 habe ich diesen hellen.		-	
389	180	Das passt gut/ nicht.		-	
390	180	Das ist mir zu klein/ groß.		-	
391	180	Du siehst (nicht) gut aus!		-	
392	180	Das steht dir Prima/ sehr gut/ nicht so gut!		-	
393	179	Haben Sie etwas Preiwertes da?	-		
394	179	Das ist (nicht) reduziert.		-	
395	179	Das ist doch sicher teuer/ billig.		-	

396	179	Die ist zu lang/ bunt/ alt.		-	
397	Es gibt kein schlechtes Wetter				
398	183	Wie ist das Wetter?	-		
399	182	Es regnet/ schneit.		-	
400	182	Es ist kalt/ bewölkt/ sonnig/ heiß/ windig/ warm.		-	
401	182	Es gibt keinen Schnee.		-	

III. Essen und Trinken

Nr	Hlmm	Nach Namen fragen und darauf reagieren	Routine	Pattern	Bemerkung
Lebensmitte auf dem Markt und im Supermark					
402	164	Sie wünschen, bitte?	-		
403	164	Was darf es sein?	-		
404	164	Bitte schön?	-		
405	164	Welchen Käse wünschen/ möchten/ kaufen Sie?	-		
406	164	Noch etwas?/ Was noch?	-		
407	164	Darf es sonst noch etwas sein?	-		
408	164	Haben Sie/ Gibt es heute Spinat?	-		
409	164	Ist das alles?	-		
410	Einkaufen				
411	164	Welches Fleisch ist heute billig?	-		
412	164	Ich hätte gern/ lieber 100g Bergkäse.		-	

413	164	Geben Sie mir bitte 2 Kilo Kartoffeln.		-	
414	164	Ich möchte einen Liter Milch.		-	
415	164	Ich nehme eine Flasche Ketchup.		-	
416	165	Das ist aber teuer/ billig.		-	
417	165	Danke, das ist alles.		-	
418	163	Was kaufen/ brauchen Sie?	-		
419	163	Ich kaufe/ brauche jeden Tag/ manchmal/ nie Fleisch.			
420	163	Ich kaufe auf dem Markt/ im Supermarkt Äpfel und Orangen.		-	
421	163	Was ist das?	-		
422	163	Ist das Schweinefleisch?	-		
423	163	Gibt es in Deutschland auch.....?	-		
424	163	Bei uns zu Hause kaufe ich Weißbrot.		-	
425	163	Sauerkraut kenne ich (nicht).		-	
426	165	Was kosten die Lebensmittel?	-		
427	165	Wie viel kosten die Tomaten?	-		
428	165	Was macht das?	-		
429	165	Das Kilo kostet 2 Euro 99.		-	
430	165	3 Euro das Kilo.		-	
431	165	Das ist günstig.		-	
432	165	Das macht zusammen 23 Euro.		-	

433	Spinat? Igitt!?"-über Essen sprechen				
434	168	Was isst/ trinkst du gern/ lieber/ am liebsten?	-		
435	168	Isst/Trinkst du gern Pizza/ Apfelsaft?	-		
436	168	Was magst du?	-		
437	168	Magst du (keine) Nudeln?	-		
438	168	Was ist dein Lieblingsessen?	-		
439	168	Welche Wurst magst du am liebsten?	-		
440	168	Welcher Tee schmeckt dir besser, Vanilla oder Früchtetee?	-		
441	168	Ich mag (keine) Nudeln.		-	
442	168	Pommes ist mein Lieblingsessen.		-	
443	168	Die Schüler essen gern/ viel Pizza.		-	
444	168	Sie mag Döner lieber/ mehr als Hamburger.		-	
445	168	Am liebsten/ am meistens essen sie Pizza.		-	
446	168	Ich finde, Fisch mit Reis schmeckt (gar nicht) gut.		-	
447	168	Ich finde, Wurst mit Pommes schmeckt besser als Fisch.		-	
448	168	Ich finde, Schokolade schmeckt am besten.		-	
449	168	Apfelkuchen ist lecker.		-	
450	Was ich gern mag				
451	168	Was passt zusammen?	-		

452	168	Ich finde, Salat passt zu Pizza.		-	
453	168	Ist das vegetarisch?	-		
454	168	Ich bin Vegetarier.		-	
455	168	Ich esse kein Fisch.		-	
456	168	Guten Appetit!	-		

Lampiran1 .

CURRICULUM VITAE OF THE RESEARCHER OF INTERNATIONAL RESEARCH
COLLABORATION BASED ON RIP OF THE YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

I. PERSONAL IDENTITY

1.1.	Full Name (with title)	Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.	L/P
1.2.	Functional	Professor	
1.3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	19610930 198703 1 004	
1.4.	Place and date of birth	Banyumas, 30 September 1961	
1.5.	Residence	Jl. Pandega Marta Gg. Anggrek 166, Pogung Lor RT.07 RW.47 Yogyakarta 55284	
1.6.	Phone number/Fax	(0274) 560556	
1.7.	Cellular Phone	08122705530	
1.8.	Alamat Kantor	Prodi Jerman, FBS, UNY	
1.9.	Phone number/Fax	550843 /Fax 548207	
1.10.	E-mail	pratow@gmail.com	
1.12	Lecture subjects to be taught	1. Linguistik 2. Metode Penelitian Bahasa 3. Struktur und Wortschatz 4. Deutsche Geschichte 5. Sprechfertigkeit	

II. EDUCATION

2.1. Program:	S1	S2	S3
2.2. Name of Higher Education Institution	IKIP Yogyakarta	IKIP Jakarta	Gadjah Mada University, Yogyakarta
2.3. Field	German	Language Education	Linguistics
2.4. Entrance Year	1980	1991	2002
2.5. Year of graduation	1986	1997	2007
2.6. Title of <i>Skripsi</i> / Thesis/Dissertation	-	The Contribution of Linguistic Competence and the Reader's Knowledge of the World to the Reading Ability of the Students of German Department of IKIP YOGYAKARTA.	The Distribution of Nouns and Verbs in German and Indonesian Sentences.
2.7. Name of Advisor/ Promotor		Prof. Dr.T. Hardjono	Prof. M. Ramlan

III. RESEARCH EXPERIENCE

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan(sebagai ketua) selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling diunggulkan menurut saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan:

Nu m.	Year	Research Title	Funding	
			Source	Amount (in Million Juta Rp)
1	2012	Inset Training Model-Based Development of the Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) for Improving Teacher Quality Standard German in Indonesia and Vietnam	DIPA UNY	Rp 25.000.000
2	2012	Professional Competency of German Teacher in Special Region of Yogyakarta and Central Java	DIPA UNY	Rp.7.000.000
3	2008	The Experiencer Role in German and Indonesian Language	DIPA UNY	Rp.6.000.00
4	2007	<i>Funktionsverbgefüge</i> Construction and its Correspondence to Indonesian Language.	DIPA UNY	Rp.7.000.000

Funding sources: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID atau sumber lainnya, sebutkan.

IV. COMMUNITY SERVICE EXPERIENCE

Urutkan judul pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan(sebagai ketua) selama 5 tahun terakhir dimulai dari yang paling diunggulkan menurut saudara sampai pengabdian kepada masyarakat yang tidak diunggulkan:

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	<i>Testen und Prüfen bei der Schreibfertigkeit.</i> Training for German Language Teachers in Central Java and Yogyakarta.	DIPA UNY	Rp.7.000.000
2	2011	<i>Zur Entwicklung der selbsgemachten Lernmaterialien.</i> Training for German Language Teachers in Central Java and Yogyakarta.	DIPA UNY	Rp.7.000.000
3	2010	Evaluating a German Teaching Shortcourse in MGMP German Language Yogyakarta	DIPA UNY	Rp.7.000.000
4	2009	<i>Spass am Sprechen im Deutschunterricht.</i>	DIPA UNY	Rp.8.000.000

		Training for German Language Teachers in Central Java and Yogyakarta.		
5	2007	Landeskunde im Deutschunterricht and Compiling a Portfolio. Training for German Language Teachers in Central Java and Yogyakarta.	DIPA UNY	Rp.9.000.000

Sumber Pendanaan: Penerapan IPTEKS, Vucer, Vucer Multi Tahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya, sebutkan.

V. EXPERIENCES WRITING ARTICLES IN SCIENTIFIC JOURNALS

Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling diunggulkan menurut saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan:

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2009	The Experiencer Role in German and Indonesians Sentences.	Volume 21, Number 1, Juni 2009.	<i>Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra.</i> Muhammadiyah University of Surakarta (Accreditated)
2	2009	<i>Funktionsverbgefüge</i> Construction and its Correspondence in Indonesian.	Volume 21, Number 2, Juni 2009.	<i>Humaniora</i> Gadjah Mada University Yogyakarta (Accreditated)

VI. EXPERIENCES OF WRITING BOOKS

Urutkan judul buku yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari buku yang paling diunggulkan menurut saudara sampai buku yang tidak diunggulkan:

Num.	Year	Book Title	Number of Page	Publisher

VII. EXPERIENCES IN ACQUIRING OF INTELLECTUAL RIGHT

Urutkan judul HKI yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir:

Nu m.	Year	Title/Theme of intellectual right	Sort	Number of register/certificate

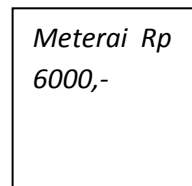
VIII. EXPERIENCES IN FORMULATING OF PUBLIC POLICY AND OTHER SOCIAL ENGINEERING

Urutkan judul rumusan kebijakan/rekayasa sosial lainnya yang pernah dbuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir:

Nu m.	Year	Title/Theme/Sort of Applied Social Engineering Rekayasa	Place of Applying	Response of the community

All of the data which I filled and stated in this curriculum vitae are true and can be responsible by the law. If in the future inappropriateness of the fact are found, I will be ready to take a risk. I made this curriculum vitea to fulfill ane of the requirements for applying international cooperation research grant.

Yogyakarta, 12 Maret 2013
Chief of Researcher,



(Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.)

BIODATA ANGGOTA PENELITI

CURRICULUM VITAE

PERSONAL IDENTITY

Name: Akbar Kuntardi Setiawan, M.Hum

NIP 19700125 200501 1 003

Sex: Male

Place and Date of Birth: Banjarnegara, 25-02-1970

Marital Status: Married

Address: Mojosari Baru Rt 16 Baturetno, Banguntapan, Bantul
yogyakarta

Email: iwanaks@yahoo.com

Occupation: Lecturer, Faculty of Languages and Arts, Yogyakarta
State University, Indonesia

MP (081228017170)

Phone: (0274) 550384, (0274) 520324

EDUCATION

2004 Magister of Literature, Gadjah Mada University, Indonesia

1995 Sarjana (S1) Yogyakarta State University, Yogyakarta, Indonesia

COURSES

Juli – August 1998

Sommerkurs in Heidelberg University, Germany

TEACHING EXPERIENCES

2005-now	Lecturer, Department of German Language, Faculty of Languages and Arts, Yogyakarta State University Major lectures: German Literature
1995-2004	Part-time lecturer Faculty of Languages and Arts, Yogyakarta State University

PROFESSIONAL/ORGANIZATIONAL EXPERIENCE

2008-now	Leader of Teaching Practicum in German Department of YSU
----------	--

RESEARCH EXPERIENCE

2008	Multimedia-Based Interactive Learning with Jigsaw-Type Cooperative Approach to Improve the Fluency of German Language Skills
2011	Analysis of Multiculturalism in the Teaching Materials for German as Foreign Language and its Teaching Model (Beyreuth University and UNY)
2012	Inset Training Model-Based Development of the Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) for Improving Teacher Quality Standard German in Indonesia and Vietnam
2012	Learning Materials Development Based Culture-German Indonesia And Common European Framework Of Reference For Language (Cefr) To Improve Quality Standards German Students

PUBLICATION

2009	Cross-Cultural Communicatio in Lessing's Nathan the Wise (Proceeding: International Seminar on Multicultural Education)
2008	Post-Colonialism Discourse in Larasati by Pramudya Ananata Tour (Proceeding: International Seminar on Post-Colonialism)
2010	Teaching Model of German Literature Based on Multiculturalism (Proceeding: International Seminar on Literature and ForeignLanguage Teaching)
2009	Thought of Martin Geidegger's Existentialism in Novel The Lost Honer of Katharina Blum (Book)

RELEVANT SEMINAR PAPERS

2010	Cross-Culture (Germany and Turkey) in Novel Feridun Zaimoglu (International Seminar in Jakarta, Majelis Sastra Asia Tenggara,Pusat Bahasa)
2010	Identitaetskrise im Roman Ich Lerne Deutsch (International seminar In Yogyakarta state University, DAAD)

Yogyakarta,20 Maret 2012

Akbar Kuntardi Setiawan,M.Hum

Daftar Riwayat Hidup

1. Nama (tuliskan dengan gelar) : SUDARMAJI, M.Pd
2. NIP : 19621007 198803 1 001
3. Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 7 Oktober 1962
4. Pangkat/Golongan : Penata Tk .I/ III.d
5. Jabatan Fungsional : Lektor
6. Alamat Rumah : Sorowajan Baru 350 Yogyakarta
7. Nomor Telepon Rumah/HP : (0274) 484407 – HP 081578729523
E-Mail : a_sudarmaji@yahoo.com

8. Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Bid. Studi	<i>Tahun Lulus</i>	Asal Sekolah/PT
1	SD	SDN Sarangan I Magetan	1974:	Magetan, Jawa Timur
2	SLTP	SMP Negeri I Plaosan, Magetan	1977	Magetan, Jawa Timur
3	SLTA	SMA Negeri I Magetan	1981:	Magetan, Jawa Timur
4	Sarjana (S1)	IKIP YOGYAKARTA bidang Pendidikan Bahasa Jerman	1987	Yogyakarta
5	Pascasarjana (S2)	IKIP JAKARTA.(UNJ) / bidang Pendidikan Bahasa	1996	Jakarta

9. Riwayat Pekerjaan

No	<i>Nama Pekerjaan</i>	Tahun	Nama Lembaga/Instansi
----	-----------------------	-------	-----------------------

1.	Dosen Tetap Prodi Pendidikan Bahasa Jerman	1988-sekarang	FBS Universitas Negeri Yogyakarta
2.	Pemandu Wisata Bahasa Jerman	1987 - 1998	Free lancer
3.	Sekretaris Lembaga Pembinaan Bahasa Jerman	1992-2004	Lembaga Pembinaan Bahasa Jerman Yogyakarta
4.	YMT Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Asing	1998-1999	FBS UNY
5.	Ka Prodi Pend Bahasa Jerman	1999-2003	FBS UNY
6.	Koordinator Bidang Pariwisata	1997-1998	PPKP UNY
7.	Koordinator Bidang Perhotelan	1998-2004	PPKP UNY
8.	Ketua Program Studi Perhotelan	2000-2004	Politeknik PPKP
9.	Ketua BKKS FBS	2000 – skrg	FBS UNY
10.	Ketua Lembaga Kredit FBS	2001 – skrg	FBS UNY
11.	Sekretaris Tim Pengembang FBS	2003 – 2004	FBS UNY
12.	Penasehat Pengurus IGBJI	2003 -2007	Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia
13.	Ketua Kerjasama Humas dan Protokol	2004 – 2005	FBS UNY
14.	Staf Ahli Kantor Kerjasama Humas dan Protokol UNY	2004 – 2005	UNY
15.	Ketua Lembaga Pembinaan Bahasa Jerman	2004 – sekarang	Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia
16.	Pemimpin Redaksi Bulletin FBS	2004 – 2005	FBS UNY
17.	Koord Bahasa	2004 – 20 11	Pusat Studi Jerman Universitas Gadjah Mada
18.	Redaksi Pewara Dinamika UNY	2005 - 2010	UNY
19.	<i>Public Relations</i> Pusat Pelayanan	2005 – 2007	UNY

	dan Pengembangan Bahasa UNY		
20.	Ketua Divisi Kerja Sama Dalam Negeri UNY	2006 - 2010	UNY
21.	Ketua Bidang Kerja Sama	2011	UNY
22.	Wakil Dekan II FBS UNY	2011 -skrg	UNY
23.	Penasehat Bulletin Ungu FBS	2012 -skrg	FBS UNY

10. Pengalaman Penelitian/Penulisan Karya Ilmiah

No.	Judul	Tahun	Sumber Dana	Ket.
1.	Bermain dalam Pembelajaran Bukan Guru Profesional?	2009	-	Prosiding Seminar Nasional Ikatan Alumni UNY ber ISBN
2.	Improving Students' Reading Skill in German Departement using 'Flussdiagram'	2009		Prosiding International Seminar on Education
3.	Adjektiva Bahasa Jerman	2010		Editor ber ISBN
4.	Analisis Interkultural Tuturan Bahasa Jerman dalam Buku Ajar di Perguruan Tinggi	2011	DIPA UNY	Kerjasama dengan Univ Bayreuth Jerman
5	Analisis Interkultural Tuturan Bahasa Jerman dalam Buku Ajar di Perguruan Tinggi (Tahun ke 2)	2012	DIPA UNY	Kerjasama dengan Univ Bayreuth Jerman

11. Pengabdian Masyarakat

No	Judul	Tahun	Khalayak Sasaran	Sumber Dana
1	Pelatihan Bahasa Jerman pada Tukang Becak Jl,. Malioboro	1989	Tukang Becak	

2	Pelatihan Bahasa Jerman pada Pedagang Kaki Lima di Jl. Malioboro	1989	Pedagang Kaki Lima	
3	Magang Kewirausahaan Bidang Kepariwisata	1999	Mahasiswa	KWU
4	Teknik Permainan dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Jerman	2001	Guru SMA	DIKS
5	Interpreter Presiden Jerman Johannes Rau	2001	Pejabat Pemda	Kepatihan
6	Pelatihan Bahasa Jerman bagi guru-guru SMK se Indonesia	2000	Guru SMK	P3G Kesenian
7	Pelatihan Bahasa Jerman bagi Instruktur P3G Kesenian	2001	Karyawan P3G Kesenian	P3G Kesenian
8	Pelatihan Bahasa Jerman bagi Instruktur P3G Kesenian	2002	Karyawan P3G Kesenian	P3G Kesenian
9	Pelatihan Bahasa Jerman bagi Instruktur P3G Kesenian	2003	Karyawan P3G Kesenian	P3G Kesenian
10	Pelatihan Bahasa Jerman bagi Instruktur P3G Kesenian	2004	Karyawan P3G Kesenian	P3G Kesenian
11	Pembinaan dan Pengembangan Kampung Budaya	2004	Masy Budaya DIY	PPM Inovatif
12	Pelatihan Penyusunan Silabus bagi Guru SMA Mata Pelajaran Bahasa Jerman	2004	Guru SMA DIY Jateng	LPM
13	Pelatihan Penyusunan Silabus bagi Guru SMA Mata Pelajaran Bahasa Jerman Berdasar Kurikulum 2004	2005	Guru SMA DIY Jateng	
14	Pelatihan Strategi Pembelajaran Membaca dengan Teknik Bermain	2006	Guru SMA DIY Jateng	
15	Pembinaan dan Pengembangan Kampung Budaya di Desa Clereng Kulon Progo	2006	Masy Clereng Kulon Progo	
16	Strategi Menghadapi Sertifikasi Guru	2007	Guru SMA DIY Jateng	

11. Pelatihan/Penataran

No	Nama Kegiatan	Tahun	Lama Kegiatan*	Lembaga/Instansi Penyelenggara	Tingkat
1	Kursus dan Lulus Bahasa Jerman Tingkat ZdaF	1982	1 sem	Goethe-Institut Jakarta	Internasional
2	Mahasiswa Sandwich Program S1 di Jerman	1991	1 sem	Univ München , Jerman	Internasional
3	Kursus dan lulus Bahasa Jerman Tingkat ZMP	1991	1 sem	Goethe-Institut Jakarta	Internasional
4	Mahasiswa Sandwich Program S2	1991	1 sem	Univ Eihstätt Jerman	Internasional
5	Training di Goethe Institut München Jerman	1997	1 bulan	Goethe-Institut München Jerman	Internasional
6	Workshop di Bangkok Thailand	1998	4 hari	DAAD Jerman	Internasional
7	Kursus Bahasa Jerman untuk Guru di Göttingen Jerman	2008	2 Minggu	Goethe Institut	Internasional
8	Fortbildungsseminar	2008	1 Minggu	Goethe Institut	Nasional

13. Pengalaman Luar Negeri

No	Nama Kegiatan	Tahun	Lama Kegiatan*	Lembaga/Instansi Penyelenggara
1.	Mahasiswa Sandwich Program S1 di Jerman	1985	1 sem	Univ München , Jerman

2.	Mahasiswa Sandwich Program S2 di Jerman	1991	1 sem	Univ Eihstätt Jerman
3.	Training di Goethe Institut München Jerman	1997	1 bulan	Goethe-Institut München Jerman
4.	Workshop di Bangkok Thailand	1998	4 hari	DAAD Jerman
5.	Kursus Bahasa Jerman untuk Dosen di Göttingen Jerman	2008	2 Minggu	Goethe Institut
6.	Pemimpin Perjalanan Studi Banding Senat UNY ke Jerman	2009	1 Minggu	UNY
7.	Pemimpin Perjalanan Studi Banding para Ketua BEM ke Melbourne Australia	2010	1 Minggu	UNY
8.	Pemimpin Perjalanan Muhibah Seni Mahasiswa ke Canberra Australia	2011	1 Minggu	UNY

Yang membuat,

Sudarmaji, M.Pd